



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI  
KARET DI DESA MATONDANG KECAMATAN ULU BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat*

*Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)*

*Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

**Oleh:**

**RATNA SARI DAULAY**

**NIM: 1640200259**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN  
PETANI KARET DI DESA MATONDANG KECAMATAN ULU  
BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Ilmu Ekonomi*

**Oleh:**

**RATNA SARI DAULAY**  
NIM: 16 402 00259

**PEMBIMBING I**

**NOFINAWATI, M.A**  
NIP.19821116 201101 2 003

**PEMBIMBING II**

**NURUL IZZAH, S.E., M.Si**  
NIP.19900122 201801 2 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **RATNA SARI DAULAY**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juni 2021  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN  
Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **RATNA SARI DAULAY** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Nofinawati, M.A**  
NIP. 19821116 201101 2 003

**PEMBIMBING II**

**Nurul Izzah, S.E., M.Si**  
NIP. 19900122 201801 2 003

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

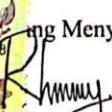
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penayayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari Daulay  
NIM : 16 402 00259  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Juni 2021

Yang Menyatakan,  
  
Ratna Sari Daulay  
NIM. 16 402 00259



## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

---

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ratna Sari Daulay  
NIM : 16 402 00259  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)  
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA MATONDANG KECAMATAN ULU BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

tanggal : Juni 2021

menyatakan,



Ratna Sari Daulay  
16 402 00259



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Nama** : RATNA SARI DAULAY  
**NIM** : 16 402 00259  
**Fak/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah  
**Judul Skripsi** : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

**Ketua**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Sekretaris**

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
NIP. 19841130 201801 2 001

**Anggota**

**Delima Sari Lubis, M.A.**  
NIP. 19840512 201403 2 002

**Rodame Monitorir Napitupulu, M.M.**  
NIP. 19841130 201801 2 001

**Rini Hayati Lubis, M.P.**  
NIP.19870413 201903 2 011

**Ja'far Nasution, M.E.I**  
NIDN. 2004088205

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:**

**Di** : Padangsidimpuan  
**Hari/Tanggal** : Rabu/07 Juli 2021  
**Pukul** : 14.00 s/d 17.00 WIB  
**Hasil/Nilai** : Lulus / 69 (C)  
**IPK** : 3,29  
**Predikat** : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA  
MATONDANG KECAMATAN ULU BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**NAMA : RATNA SARI DAULAY  
NIM : 16 402 00259**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 6 September 2021

Dekan:



**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

## ABSTRAK

**NAMA : RATNA SARI DAULAY**  
**NIM : 1640200259**  
**JUDUL SKRIPSI :FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI**  
**PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA**  
**MATONDANG KECAMATAN ULU BARUMUN**  
**KABUPATEN PADANG LAWAS.**

Mayoritas pendapatan masyarakat desa matondang berasal dari sektor pertanian dan sektor sub perkebunan karet. Yang rata-ratanya pendapatan masyarakat desa matondang sekitar Rp. ± 2.000.000/bulan, berdasarkan upah minimum kabupaten mencapai sebesar Rp. 2.550.718, maka dikategorikan belum sejahtera untuk meminimalkan tingkatan sejalan, maka harus ditingkatkan pendapatan petani. Maka pendapatan memiliki factor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa matondang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas.

Penelitian ini berkaitan dengan teori akuntansi keuangan, yaitu pendapatan adalah segala sesuatu yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan lainnya, dalam etos kerja berkaitan dengan teori menurut Mochtar Buchori dapat diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang atau kelompok manusia atau bangsa, dan berdasarkan teori pendidikan adalah suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta tehnologi.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 80 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik angket, observasi dan wawancara. Teknik analisis penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan *software SPSS versi 23*.

Hasil uji hipotesis menyetarakan bahwa secara parsial etos kerja tidak berpengaruh dan tingkat pendidikannya berpengaruh secara parsial. Sedangkan secara simultan etos kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan. Dan berdasarkan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,155 mampu dijelaskan dua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 84,5 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

**Kata Kunci: Etos Kerja, Pendapatan, Tingkat Pendidikan**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taupik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan tujuan dan waktu yang diharapkan dengan judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas”**. ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Karena itu peneliti menerima kritik dan saran pembaca. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan segala bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari awal hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Karena itu pada kesempatan ini izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terimakasih yang tulus dan penghormatan yang tinggi kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL., Rektor IAIN Padangsidimpuan serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar Nasution, M.A., selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, MA., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah. S.E., M.Si. serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan
4. Ibu Nofinawati, M.A, selaku pembimbing I dan Ibu Nurul Izzah, M.Si., selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa kepada Ayah tercinta Raja Parimpunan Daulay dan Ibunda tercinta Mellyani Harahap yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya, dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya, serta adik Sri Yanti Daulay, Sutan Amruh Daulay, Fadly Rayhan Daulay, Ikhri Matulhasanah Daulay, yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Terimakasih kepada sahabat saya Ummi Kalsum Nasution, Hotriani Harahap, Nur Hikma Siregar, Nofina Sari, Hotma Anni, Ade Irma, Annisa, Hasinah Ali, Risda, Yang selalu memberikan semangat dan dukungan/support kepada peneliti dan juga telah mendo'akan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman keluarga besar IE-2 angkatan 2016 Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita, Aamiin.
10. Terimakasih kepada Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Peneliti hanya mampu berdo'a semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dijadikan-Nya amal saleh serta mendapatkan imbalan yang setimpal, peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat memperbaiki.

Padangsidempuan, 07 Juli 2021

Peneliti,

Ratna Sari Daulay  
NIM. 16 402 00259

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ء	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
— /	Fathah	A	A
— /	Kasrah	I	I
— ُ	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
.....ا.....ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup yaitu Ta Marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. Ta Marbutah mati yaitu Ta Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalaupun pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

### 4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini

tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

## **5. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:  $\text{ال}$ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

## **6. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

## **7. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

## **8. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **9. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

## DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pengesahan Penyusunan Skripsi Sendiri	
Berita Acara Ujian Munaqosyah	
Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar .....	ii
Pedoman Transliterasi Arab-Latin .....	vi
Daftar Isi .....	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar .....	xv
Daftar Gambar .....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Definisi Operasional Variabel .....	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian .....	6
G. Manfaat Penelitian .....	7
H. Sistematika Pembahasan .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori .....	9
1. Kerangka Teori.....	9
a. Pendapatan .....	9
1) Pengertian Pendapatan .....	9
2) Indikator pendapatan .....	11
3) Faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet.....	13
4) Pendapatan dalam perspektif Islam.....	15
b. Etos Kerja.....	15
1) Pengertian Etos Kerja.....	15
2) Indikator Etos Kerja .....	17
3) Faktor yang mempengaruhi Etos kerja .....	18
c. Tingkat Pendidikan .....	19
1) Pengertian Pendidikan.....	19
2) Permasalahan Pendidikan.....	21
3) Hambatan-hambatan yang dihadapi petani .....	25
4) Pendidikan dalam perspektif Islam .....	27
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Pikir .....	33
D. Hipotesis .....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

<b>A. Metodologi Penelitian .....</b>	<b>36</b>
1. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
2. Jenis Penelitian.....	36
3. Populasi dan Sampel .....	36
4. Sumber Data .....	38
5. Tehnik Pengumpulan Data .....	38
6. Tehnik Analisis Data .....	40
a. Uji Validitas .....	40
b. Uji Reabilitas.....	40
c. Uji Normalitas.....	41
d. Uji Linearitas.....	41
e. Uji AsumsiKlasik .....	42
1) Uji Multikolinieraritas.....	42
2) Uji Heteroskedastisitas.....	42
f. Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
g. Uji Hipotesis .....	44
1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial .....	44
2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan .....	44
3) Uji Koefisien Regresi ( $R^2$ ) .....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

<b>A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>46</b>
<b>B. Struktur Organisasi Desa Matondang .....</b>	<b>49</b>
<b>C. Karakteristik Responden Penelitian.....</b>	<b>50</b>
<b>D. Hasil Analisis Data.....</b>	<b>50</b>
1. Uji Validitas .....	50
a. Uji validitas etos kerja .....	50
b. Uji Validitas Tingkat Pendidikan .....	51
c. Uji Validitas Pendapatan .....	51
2. Uji Reliabilitas .....	52
a. Uji Reliabilitas Etos Kerja .....	52
b. Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan .....	53
c. Uji Reliabilitas Pendapatan .....	54
3. Uji Normalitas.....	55
4. Uji Linearitas.....	55
a. Uji Linearitas Etos Kerja .....	56
b. Uji Linearitas Tingkat Pendidikan .....	56
5. Uji Asumsi Klasik.....	57
a. Uji Multikolinieraritas.....	57
b. Uji Heteroskedastisitas.....	59
6. Uji Regresi Linear Berganda.....	59
7. Uji Hipotesis.....	61
a. Uji t (Parsial).....	61
b. Uji f (Simultan).....	62
c. Uji $R^2$ .....	63

<b>E. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>63</b>
<b>F. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>68</b>

**BAB V KESIMPULAN**

A. Kesimpulan.....	69
B. Saran .....	70

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Definisi Operasional Variabel.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel III.1 Skala Likert.....	39
Tabel III.2 Indikator Etos Kerja.....	39
Tabel III.3 Indikator Tingkat Pendidikan.....	39
Tabel III.4 Indikator Pendapatan.....	40
Tabel IV.1 Data Jumlah Penduduk .....	48
Tabel IV.2 Uji Validitas Etos Kerja.....	50
Tabel IV.3 Uji Validitas Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel IV.4 Uji Validitas Pendapatan.....	51
Tabel IV.5 Uji Reabilitas Etos Kerja.....	52
Tabel IV.6 Uji Reabilitas Tingkat Pendidikan.....	53
Tabel IV.7 Uji Reabilitas Pendapatan.....	54
Tabel IV.8 Uji Normalitas.....	55
Tabel IV.9 Uji Linearitas Etos Kerja.....	56
Tabel IV.10 Uji Linearitas Tingkat Pendidikan.....	56
Tabel IV.11 Uji Multikolinearitas.....	57
Tabel IV.12 Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel IV.13 Uji Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel IV.14 Uji Koefisien Regresi (Uji t).....	61
Tabel IV.15 Uji Koefisien Regresi (uji f).....	62
Tabel IV.16 Uji Koefisien Regresi (uji R <sup>2</sup> ).....	63

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar II.1 Kerangka Pikir.....	34
Gambar IV.1 Struktur Organisasi Desa Matondang.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Permohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi

Lampiran 2 Surat Balasan Riset

Lampiran 3 Surat Validitas Angket

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karet alam merupakan salah satu komoditi pertanian yang penting baik untuk lingkungan internasional dan istimewa bagi Indonesia. Di Indonesia karet merupakan salah satu hasil pertanian terkemuka karena banyak menunjang pendidikan negara. Hasil devisa yang diperoleh dari karet cukup besar. Bahkan Indonesia pernah menguasai produksi karet dunia dengan melibas Negara-negara lain dan Negara asal tanaman karet sendiri di Daratan Amerika Serikat.<sup>1</sup>

Tanaman karet sendiri mulai dikenal di Indonesia sejak zaman penjajahan Belanda. Awalnya, karet ditanam di Kebun Raya Bogor sebagai tanaman baru untuk di koleksi. Selanjutnya, karet dikembangkan menjadi tanaman perkebunan dan tersebar di beberapa wilayah.

Banyak perkebunan-perkebunan karet yang tersebar di berbagai provinsi di Indonesia saat ini. Salah satunya di Provinsi Sumatera Utara. Sumatera Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia. Komoditi hasil perkebunan yang paling penting dari Sumatera Utara saat ini adalah karet, kelapa sawit, kopi, coklat dan tembakau.

---

<sup>1</sup> Sri Wahyuni, "Analisis Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu". *Jurnal Sungkai*, Vol.1 No.2 (Agustus 2013).

Dimana desa Matondang adalah salah satu desa bagian dari kecamatan Ulu Barumun yang terdiri dari 148 KK, dan mayoritas pendapatan masyarakat berasal dari pertanian dan perkebunan, khususnya tanaman karet. Namun saat ini pendapatan masyarakat desa Matondang sangat memperhatikan, karena harga karet yang tidak stabil, bahkan terus menurun. Berdasarkan data yang diperoleh bapak kepala desa bahwa sanya dari jumlah 148 KK diantaranya ± 80 KK adalah mayoritas petani karet.<sup>2</sup>

Etos kerja yang terus menurun terjadi kekhawatiran tidak dapat melangsungkan kegiatan bertani di desa Matondang. Dikarnakan masyarakat di Desa Matondang bersikap malas, tidak mau kerja keras, dan bekerja seandainya. Kenyataan Desa Matondang berupa kebiasaan yang disebut dengan ”jam karet”, dan mayoritas penduduknya Desa Matondang masih memiliki etos kerja yang rendah. Etos kerja memiliki hubungan yang kuat terhadap pendapatan. Semakin tinggi etos kerja seseorang, maka semakin tinggi tingkat pendapatannya dan semakin rendah etos kerja seseorang, maka akan semakin tinggi tingkat pendapatannya.

Tingkat pendapatan merupakan salah satu kriteria maju tidaknya suatu daerah. Bila pendapatan suatu daerah relatif rendah, dapat dikatakan bahwa kemajuan dan kesejahteraan daerah tersebut akan rendah, dan bila pendapatan masyarakat suatu daerah relatif tinggi maka tingkat kesejahteraan dan kemajuan daerah tersebut tinggi pula.

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Sahwil Selaku Kepala Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 5 April 2019 Jam 10.00 WIB.

Mengatakan bahwa pendapatan masyarakat Desa Matondang berkisar Rp. ± 2.000.000/bulan dalam luas area ± ½ Ha. Dimana dalam 1 Ha terdiri dari 600 batang pohon karet dengan jarak ukuran 3.5 per batangnya. Namun dari hasil wawancara mayoritas masyarakat desa Matondang hanya memiliki ± ½ Ha per KK dengan jumlah pohon karet 300 batang, untuk itu dari 300 batang pohon karet yang di olah menghasilkan 75 Kg per minggunya.

Sedangkan untuk mencapai kesejahteraan tersebut dapat dibandingkan dengan upah minimum kabupaten/kota (UKM) pada Kabupaten Padang Lawas yang sudah ditetapkan dengan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara mengenai UMP 2019 yang menjadi acuan dalam penyusunan dan penetapan UKM yang ada di Sumatera Utara untuk tahun 2019 sebesar Rp. 2.550.718.

Hasil wawancara dengan bapak Madan, salah satu petani karet di Desa Matondang, bapak ini mengatakan bahwa para petani karet di Desa Matondang mengandalkan hasil kebun karet mereka untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka, meskipun harga karet sering mengalami naik turun. Karena itulah berbagai macam cara dilakukan oleh sebagian petani yang tidak jujur, misalnya mencampurkan karet dengan air, tanah, daun-daunan, dan sebagainya dengan tujuan untuk menambah berat hasil timbangan karet. Padahal semestinya seorang petani harus memiliki etos kerja yang baik, harus berlaku jujur, dilandasi keinginan agar orang lain mendapat kebaikan dan kebahagiaan sebagaimana ia menginginkan dengan cara menjelaskan cacat barang yang diketahui dan yang tidak terlihat oleh pembeli dalam

pengumpulan karet. Karena kualitas karet yang tidak bagus memiliki kandungan yang terdapat didalam karet seperti air, pasir, daun-daunan.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Raja mayoritas masyarakatnya mempunyai pendidikan yang rendah terutama petani karet sehingga hal tersebut mempengaruhi pendapatan masyarakat. Karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan karet yang baik untuk menghasilkan produksi yang lebih banyak.<sup>4</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dan melihat sejauh mana faktor Etos Kerja, dan Tingkat Pendidikan dapat mempengaruhi pendapatan petani karet. Maka dari itu peneliti mengangkat judul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Harga karet di desa matondang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas mengalami penurunan dari waktu ke waktu.
2. Buruknya hasil karet di desa matondang dikarenakan adanya kecurangan dari petani karet.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pengolahan karet yang baik.

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Madan Salah Satu Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 13 Mei 2019 Jam 15.00 WIB.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak Raja Salah Satu Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas, Tanggal 14 Juni 2019 Jam 13.00 WIB.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian ini hanya pada pengaruh etos kerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### D. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan dan mengubah nilai. Sesuai dengan judul, dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen (variabel bebas) dan satu variabel dependen (variabel terikat). Definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Etos Kerja (X <sub>1</sub> )	Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suku kelompok.	1. Kemampuan 2. Tindakan 3. Kebiasaan	likert
Tingkat Pendidikan (X <sub>2</sub> )	Pendidikan adalah suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi.	1. Formal 2. Informal	Likert
Pendapatan	Pendapatan adalah peningkatan jumlah	1. Penjual 2. Penghasilan	likert

- (Y) aktiva atau penurunan jasa  
kewajiban suatu 3. Kualitas barang  
organisasi sebagai  
akibat dari penjualan  
barang dan jasa  
kepada pihak lain  
dalam periode  
akuntansi tertentu.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah ada etos kerja berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apakah ada tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Apakah ada etos kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas?

### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh etos kerja terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas
3. Untuk menganalisis pengaruh etos kerja dan tingkat pendidikan terhadap tingkat pendapatan masyarakat di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat dari penulisan penelitian adalah:

1. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa matondang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas.
2. Sebagai bahan perbandingan kepada pihak peneliti lain yang memiliki keinginan membahas pokok masalah yang sama.
3. Sebagai bahan masukan untuk bapak kepala Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menyusun skripsi, adapun sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I, menjelaskan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II, dalam bab ini akan diuraikan tentang landasan teori yang menyangkut variabel dependen dan variabel independen sebagai dasar pemikiran dalam mencari pembuktian dan solusi yang tepat untuk hipotesis yang akan diajukan. Sebagai acuan pada penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Selain itu bab ini juga berisi tentang hipotesis dan kerangka pikir.

BAB III, menjelaskan tentang metodologi penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, dijelaskan pula tentang jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji validitas, uji reabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV, menjelaskan tentang hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti, peneliti akan mengolah data dengan menggunakan SPSS versi 23 untuk mengetahui hasil terakhir penelitian.

BAB V, berisi tentang kesimpulan yang merupakan jawaban atas pokok permasalahan yang diteliti, keterbatasan yang diteliti dan juga saran yang akan berguna pada peneliti selanjutnya.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 1. Kerangka Teori

##### a. Pendapatan

###### 1) Pengertian Pendapatan

Menurut pengertian akuntansi keuangan, pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu.<sup>5</sup>

Menurut Prathama Pahardja mengemukakan bahwa pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*).<sup>6</sup>

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan pendapatan adalah segala sesuatu yang di dapatkan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan lainnya. Adapun indikator variabel pendapatan kegunaan antara lain; penjual, penghasilan jasa, dan kualitas barang.

Dari pengertian pendapatan diatas maka dapat diartikan pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan usaha dari seseorang atau individu untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia

---

<sup>5</sup> M. Puad,dkk. *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 168.

<sup>6</sup> Prathama Pahardja, *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*, (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006), hlm. 292.

ataupun masyarakat dalam memperjuang kehidupannya untuk memperoleh keuntungan.

Dalam Al-Qur'an Surah Al-Hadid: 25 dan Surah Al- Anbiya: 80 dijelaskan untuk memperoleh keuntungan kita dianjurkan berperilaku adil dalam proses transaksi agar tercipta kejujuran, keadilan dan keterbukaan. Berikut QS. Al- Hadid: 25:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ  
وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ  
شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَن يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ  
بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ﴿٢٥﴾

Artinya: Sesungguhnya Kami telah mengutus Rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya Padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha kuat lagi Maha Perkasa.

Sesungguhnya Allah maha kuat lagi maha perkasa (QS. Al-Anbiya: 80:

وَعَلَّمَنَّهُ صِنْعَةَ لِبُوسٍ لَّكُمْ لِتُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ  
أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

Artinya: dan telah Kami ajarkan kepada Daud membuat baju besi untuk kamu, guna memelihara kamu dalam peperanganmu; Maka hendaklah kamu bersyukur (kepada Allah).<sup>7</sup>

Dalam ayat diatas menjelaskan seorang muslim ketika ia berproduksi dalam kegiatan ekonomi tidak boleh mengambil keuntungan,dan dalam kehidupan kita dianjurkan mencari kekayaan karna itu merupakan perintah Allah dan dalam melakukan kegiatan ekonomi baik dalam hal produksi hendaknya manusia melakukan keadilan. Allah menciptakan besi agar dapat digunakan oleh manusia dan diambil manfaat dari itu. Dalam muhasabah ayat yang dijelaskan juga bahwa Allah mengajarkan kepada Daud membuat baju besi yang berguna untuk memelihara seseorang dalam peperangan. Dan hendaknya manusia bersyukur atas kenikmatan Allah SWT.

## 2) Indikator Pendapatan

Adapun indikator-indikator pendapatan yaitu:

### a) Penjualan

Dimana penjualan merupakan total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang menjual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan

---

<sup>7</sup> Departemen agama RI, Al- Qur'an dan terjemahannya, (Surakarta: PT. Indiva Media Kreasi, 2009), hlm, 541

secara kredit.<sup>8</sup> Pada saat perusahaan menjual barang dagangan, maka diperoleh pendapatan. Jumlah yang dibebankan kepada pembeli untuk barang dengan yang diserahkan merupakan pendapatan perusahaan yang bersangkutan. Penjualan yang dimaksud baik penjualan barang maupun penjualan jasa.

b) Penghasilan jasa

Menurut standar akuntansi keuangan, penghasilan didefinisikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi tertentu dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Penghasilan jasa merupakan penghasilan yang diperoleh dari hasil usaha atau jasa seseorang tanpa harus menukar dengan barang apapun.

c) Kualitas barang

Kualitas barang yaitu kesesuaian harga dengan kualitas barangnya, dimana perusahaan harus mempertimbangkan harga dari suatu produk dengan kualitas, agar harga dari suatu produk bisa ditentukan.

---

<sup>8</sup> Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 47

### **3) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani**

#### **Karet**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet yaitu:

#### a) Etos Kerja

Etos kerja diartikan sebagai watak atau karakter seseorang individu atau kelompok manusia yang berupa kehendak atau kemampuan yang disertai dengan semangat yang tinggi guna mewujudkan sesuatu keinginan atau cita-cita.

#### b) Tingkat Pendidikan

Selain dari biaya produksi ada hal yang lain yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu tingkat pendidikan. Dimana semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka pengetahuan dan keahlian juga akan meningkat sehingga akan mendorong peningkatan produktivitas seseorang dalam mencapai pendapatan yang diinginkan masyarakat.

#### c) Harga

Harga merupakan nilai yang dinyatakan dalam rupiah. Tetapi dalam keadaan lain harga di defenisikan sebagai jumlah yang dibayarkan pembeli, dengan demikian seseorang sangat menginginkan harga yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan hidup baik itu primer, sekunder dan tersier.

d) Luas lahan

Luas lahan selain dari tingkat pendidikan luas lahan juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani karet dimana semakin luas lahan karet seseorang akan mengakibatkan tingkat pendapatannya akan naik dan jumlah produksi akan bertambah.

e) Biaya produksi

Biaya disini diartikan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku menjadi barang jadi sebagai biaya yang harus dikeluarkan untuk menghasilkan barang produksi.

f) Bibit unggul

Dimana bibit juga sangat mempengaruhi terhadap tingkat pendapatan masyarakat semakin banyak bibit unggul yang digunakan maka semakin banyak hasil yang didapatkan oleh masyarakat dari bibitunggul tersebut. Dalam dasar-dasar teknologi benih yang di maksud dengan benih yaitu biji tanaman yang dipergunakan untuk keperluan dan pengembangan usaha tani, memiliki fungsi *agronomis* atau merupakan komponen agronomi.

#### 4) Pendapatan Dalam Perspektif Islam

Adapun firman Allah SWT dalam surah Al-Baqaroh Ayat 168 tentang pendapatan:

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا  
خُطُوتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya:

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.

Ayat diatas menjelaskan agar kita mencari rezeki dengan cara yang halal dan sesuai dengan syariat islam. Dan bagaimana supaya kita mampu menahan godaan setan untuk mencari rezeki dengan jalan yang tidak sesuai dengan ajaran islam. Sebagaimana kita ketahui setan adalah musuh yang nyata, bahwa sesungguhnya Allah SWT menghendaki segala sesuatu yang didapatkan dengan cara halal.

#### b) Etos Kerja

##### 1) Pengertian Etos Kerja

Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suku kelompok. Etos kerja dapat juga diartikan sebagai watak atau karakter seseorang individu atau kelompok manusia yang berupa kehendak atau

kemampuan yang disertai dengan semangat yang tinggi guna mewujudkan sesuatu keinginan atau cita-cita.

Etos kerja berasal dari bahasa Yunani, *Ethos*, artinya ciri, sifat, atau kebiasaan, adat-istiadat, atau juga kecenderungan moral, pandangan hidup yang dimiliki seseorang, atau kelompok orang atau bangsa.

Koentjoroningrat mengemukakan pandangannya bahwa *etos* merupakan watak khas yang tampak dari luar, terlihat oleh orang lain. Etos kerja menurut Mochtar Buchori dapat diartikan sebagai sikap dan pandangan terhadap kerja, kebiasaan kerja, ciri-ciri atau sifat-sifat mengenai cara kerja yang dimiliki seseorang atau kelompok manusia atau bangsa.<sup>9</sup>

Sedangkan pandangan terhadap kerja berhubungan dengan jam kerja. Jam kerja merupakan keseluruhan waktu yang dicurahkan dalam suatu pekerjaan untuk memperoleh pendapatan. Dengan mengarah pada pendapatan, maka waktu kerja yang dikeluarkan seseorang dalam melakukan pekerjaan akan menentukan besar kecilnya pendapatan yang akan diterima, baik itu pendapatan dalam bentuk harian, mingguan, bulan ataupun tahunan.

---

<sup>9</sup>Ahmad Janan Asifudin, *Etos Kerja Islam*, (Surakarta:Muhammadiyah University Press 2004), hlm. 25-26

Untuk mengetahui panjang nya jam kerja seseorang dalam perminggu membagi jam kerja ke dalam tiga tingkatan diantaranya:

- a) Jam kerja pendek, yaitu bila seseorang bekerja kurang dari 35 jam per minggu.
- b) Jam kerja normal, yaitu bila seseorang bekerja kurang dari 35-39 jam per minggu.
- c) Jam kerja panjang, yaitu bila seseorang bekerja lebih dari 40 jam per minggu.

Perbedaan jam kerja biasanya akan menimbulkan pula perbedaan tingkat pendapatan yang diterima oleh pekerja sector internal, dimana semakin tinggi alokasi waktu dan jam kerja yang dicurahkan untuk mencari nafkah maka semakin tinggi pendapatannya. Jadi jam kerja merupakan factor produksi yang penting juga selain modal, maka dengan adanya penambahan jam kerja maka akan meningkatkan produksi.

## **2) Indikator Etos Kerja**

Adapun indikator-indikator etos kerja dari suatu produk menurut stanton adalah sebagai berikut:

- a) Kemampuan, merupakan potensi yang ada berupa kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.

- b) Tindakan, merupakan sesuatu yang dilakukan atau diperbuat yang misalnya dapat merugikan dan menguntungkan kepentingan kita sendiri, atau disebut juga tindakan yang dilaksanakan untuk mengatasi sesuatu.
- c) Kebiasaan, merupakan pola perilaku yang diperoleh karena sering terjadi pengulangan atau paparan fisiologis yang menunjukkan dirinya dalam keteraturan atau peningkatan fasilitas kinerja.

### **3) Faktor Yang Mempengaruhi Etos Kerja**

Etos kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu:

#### **1) Faktor Internal**

Faktor internal terdiri atas motivasi dan keteguhan pribadi. Faktor internal faktor yang berasal dari dalam diri individu. Terdiri atas motivasi dan keteguhan pribadi. Seseorang yang memiliki keteguhan pribadi diwujudkan dengan kemampuan dalam mengendalikan diri dan mampu mengembangkan kelemahan didalam dirinya menjadi sebuah kekuatan. Kemampuan mengetahui kelemahan dan kekuatan diri sendiri tersebut merupakan salah satu berwujud dari konsep diri. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar yang meliputi organisasi tempat bekerja, perlengkapan bekerja, serta manajemen pengelolaan. Mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki gambaran utuh

terhadap dirinya secara positif atau konsep diri positif akan memiliki kesadaran penuh untuk mengubah dirinya sendiri menjadi pribadi yang kuat dan tahan dalam menghadapi kesulitan. Sehingga pada akhirnya akan membentuk sikap etos kerja yang tinggi.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri manusia selain motivasi. Meliputi organisasi tempat bekerja, perlengkapan kerja, serta manajemen pengelolaan. Adanya faktor ini akan mempengaruhi bagaimana seseorang melaksanakan pekerjaannya sehingga berpengaruh pada etos kerjanya.

### **c. Tingkat Pendidikan**

#### **1) Pengertian Pendidikan**

Pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Pendidikan unsur utama pengembangan SDM. SDM dianggap lebih bernilai apabila sikap, perilaku, wawasan, kemampuan, keahlian serta keterampilannya sesuai dengan kebutuhan berbagai bidang dan sektor.

Pendidikan salah satu alat pengubah karakter manusia. Dengan pendidikan, manusia dapat mengetahui segala sesuatu yang belum diketahuinya. Pendidikan adalah hak seluruh umat manusia. Pendidikan merupakan komponen penting dan vital terhadap pembangunan terutama dalam meningkatkan

pertumbuhan ekonomi keduanya merupakan input bagi total produksi.<sup>10</sup> Dalam teori menyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan dapat terwujud kalau mutu barang dan jasa yang dihasilkan seseorang meningkat, dan peningkatan tersebut dapat terjadi kalau pengetahuan keterampilan meningkat, maka harus selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama yang terkait dengan pekerjaan atau usaha mereka.<sup>11</sup>

Hasan Langgulung mengemukakan, bahwa pendidikan seharusnya dapat ditinjau dari dua segi yang pertama, dari sudut pandang masyarakat, kedua dari sudut pandang individu. Dari segi pandangan masyarakat pendidikan berarti pewarisan kebudayaan dan dari generasi tua ke generasi muda, agar hidup masyarakat tetap berkelanjutan, dengan kata lain masyarakat mempunyai nilai-nilai budaya yang ingin disalurkan dari generasi ke generasi agar identitas masyarakat tersebut tetap terpelihara.

Dilihat dari segi pandangan individu, pendidikan berarti pengembangan potensi-potensi yang terpendam dan tersembunyi. Manusia mempunyai berbagai bakat dan kemampuan yang kalau dikelola secara cerdas bias berubah menjadi emas dan intan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Marselinus Silfester, dkk, "Faktor-Faktor Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Bolaq Darat Kabupaten Kutai Barat" *jurnal Ilmiah Cano Ekonomis* Vol. 5 No. 2, 2016 (*Faktor-Faktor-Mempengaruhi-Pendapatan-Petani- Karet, pdf*, diakses pada tanggal 2 juli 2018 Jam 15 WIB).

<sup>11</sup> Merphin Panjaitan, *Memberdayakan Kaum Miskin*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 2000), hlm. 53.

<sup>12</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2013), hlm. 31.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang berguna untuk meningkatkan kualitas diri seseorang dan dengan pendidikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu Negara. Adapun indicator variabel tingkat pendidikan kegunaan antara lain ; formal, dan informal.

## **2) Permasalahan Pendidikan**

Permasalahan pendidikan yang selama ini di alami antara lain sebagai berikut:

- a) Tingkat pendidikan penduduk relative rendah
- b) Dinamika perubahan struktur penduduk belum sepenuhnya teratasi dalam pembangunan pendidikan.
- c) Masih terdapat kesenjangan tingkat pendidikan yang cukup besar antara kelompok masyarakat.
- d) Fasilitas pelayanan pendidikan, khususnya untuk jenjang pendidikan menengah pertama dan yang lebih tinggi belum tersedia secara merata.
- e) Kualitas pendidikan relative masih rendah dan lebih mampu memenuhi kebutuhan
- f) Kompetensi peserta didik.
- g) Pembangunan pendidikan belum sepenuhnya dapat meningkatkan kemampuan berwirausahaan lulusan.

- h) Pendidikan tinggi masih menghadapi kendala dalam mengembangkan dan menciptakan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- i) Manajemen pendidikan belum berjalan secara efektif dan efisien.
- j) Anggaran pembangunan pendidikan belum tersedia secara memadai.

Sasaran pembangunan pendidikan adalah meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan mutu pendidikan yang ditandai oleh:

- a) Meningkatkan tarif pendidikan penduduk Indonesia melalui peningkatan secara nyata persentase penduduk yang dapat menyelesaikan program wajib belajar pendidikan dasar Sembilan tahun dan meningkatkan partisipasi penduduk yang mengikuti pendidikan menengah secara signifikan.
- b) Meningkatnya kualitas pendidikan.
- c) Meningkatnya relevansi pendidikan dengan kebutuhan pembangunan.
- d) Meningkatnya efektivitas dan efisiensi manajemen pelayanan pendidikan.

Pendidikan merupakan factor pelancar pembangunan pertanian. Pendidikan pembangunan merupakan pendidikan yang cocok untuk masyarakat yang ingin maju. Pendidikan

pembangunan, yaitu pendidikan yang bersikap selektif dalam memilih bahan-bahan untuk membuat setiap generasi baru mengenai masa lampau, secara selektif pula dalam memilih pengetahuan, kecakapan, dan keterampilan baru yang diajarkannya kepada setiap orang.

Pendidikan pembangunan adalah jenis pendidikan yang memperkenalkan pengetahuan baru, keterampilan baru, dan cara-cara usaha tani yang baru. Apabila pembangunan pertanian hendak di percepat selekas mungkin maka perlu dipersiapkan 4 jenis pendidikan pembangunan, antara lain:

a) Pendidikan pembangunan untuk petani

Pendidikan pembangunan pada tahap sekolah dasar dimulai dengan mempersiapkan anak-anak dalam kehidupan selanjutnya mampu memikirkan secara ilmiah mengenai segala sesuatu yang dilakukan menambah pengetahuan baru, mengembangkan keterampilan baru dan memecahkan masalah baru.

b) Pendidikan pembangunan untuk petani

Karena kemampuan petani dan keputusan-keputusan yang diambil mengenai pelaksanaan usaha tani begitu menemukan tingkat kecepatan pembangunan pertanian maka program-program khusus untuk pendidikan petani merupakan

sisi penting dari pendidikan untuk pembangunan. Pendidikan tersebut harus memenuhi beberapa syarat yaitu:

- 1) Datang ke tempat petani
  - 2) Bersifat khas sesuai dengan minat dan kebutuhan petani pada saat ini
  - 3) Mengindahkan kenyataan bahwa petani itu adalah orang dewasa.
  - 4) Disesuaikan dengan waktu-waktu senggang petani.
  - 5) Unit bahan pengajaran dalam kebanyakan hal haruslah merupakan satu cara kerja tertentu yang baru telah diperbaiki.
  - 6) Disertai dengan kesempatan bagi petani untuk segera mempraktikkan metode baru yang di ajarkan. Setiap cara kerja yang baru atau yang di ubah, yang
  - 7) dianjurkan tersebut harus secara teknis dapat dilaksanakan, serta secara budaya diterima oleh masyarakat dan secara ekonomis menguntungkan.
  - 8) Petani sangat memerlukan dorongan untuk mau melakukan percobaan.
- c) Latihan sesama kerja bagi petugas teknik pertanian

Guna mempercepat pembangunan pertanian, setiap petugas tehnik perlu terus diberi kesempatan untuk belajar mengembangkan keterampilan baru dan meningkatkan keahlian

khususnya selama ia masih aktif dalam jabatannya. Unsur-unsur keahlian itu meliputi pengetahuan dan keterampilan teknik khusus.

d) Pendidikan rakyat kota mengenai pembangunan pertanian

Orang kota memiliki kekuasaan dan pengaruh politik yang sangat mempengaruhi kecepatan pembangunan pertanian. Banyak diantara mereka yang tidak mengerti apa yang diperlukan untuk pembangunan pertanian atau bahkan tidak mengerti mengapa pembangunan pertanian itu penting bagi Negara secara keseluruhan. Mereka memiliki kepentingan-kepentingan sendiri dalam jangka pendek seringkali berlawanan dengan langkah-langkah yang perlu diambil untuk mempercepat pembangunan pertanian.

**3) Hambatan-Hambatan Yang Dihadapi Petani**

Hambatan-hambatan yang dihadapi petani karet yaitu:

a) Cuaca/ iklim

Kondisi alam seperti cuaca dan iklim menjadi suatu ketidakpastian karena merupakan bagian risiko yang harus dihadapi oleh petani yang tidak dapat diukur, salah satunya petani karet. Iklim di kecamatan ulu barumun yang termasuk dalam iklim tropis dan cocok ditanam tanaman karet memiliki pengaruh terhadap hasil produksi karet alam petani. Unsur cuaca/ iklim yang

sangat berpengaruh terhadap hasil produksi karet di kecamatan ulu barumun yaitu curah hujan dan angin. Kecamatan ulu barumun memiliki dua musim yaitu musim penghujan dan kemarau. Saat memasuki bulan penghujan sebagian besar petani di desa matondang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas mengalami penurunan hasil produksi karena hal ini dapat mengganggu penyadapan, akan tetapi untuk beberapa petani yang menggunakan jenis karet tertentu pada saat musim penghujan mengalami peningkatan produksi. Saat memasuki bulan kemarau ada juga beberapa petani yang mengeluh bahwa hasil produksi menurun dikarenakan musim terk. Musim trek merupakan salah satu musim ketika daun tanaman karet mulai berguguran dan kadar getah mulai menurun sehingga mempengaruhi hasil produksi karet. Sedangkan untuk unsur cuaca/iklim seperti angin juga memiliki pengaruh terhadap produksi karet yaitu angin yang kencang dapat mengakibatkan kerusakan pada tanaman karet seperti patah cabang maupun tumbang. Hal ini dapat mengakibatkan berkurangnya hasil produksi karet.

#### b) Hama dan penyakit

Merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produksi karet. Penyakit yang menyerang tanaman karet petani di kecamatan ulu barumun yaitu penyakit *fomes* (jamur akar putih) yang mengakibatkan beberapa pohon karet tidak dapat berproduksi lagi, cara petani dalam mengatasi penyakit *fomes* adalah dengan cara menyemprotkan fungisida pada tanaman karet yang masih sedikit ditumbuhi jamur dan mencabut pohon karet hingga akar-akarnya, kemudian membersihkan lahan bekas *fomes* tersebut agar penyakit ini tidak dapat menular kepada pohon karet lainnya. Kebersihan lahan merupakan hal yang sangat penting untuk mengatasi penyakit ini, karena jamur ini sifatnya adalah menular atau parasit *fakultatif*. Selain itu, jamur ini juga tidak dapat bertahan lama tanpa adanya sumber makanan. Hal ini menunjukkan bahwa timbulnya *fomes* sangat ditentukan oleh adanya sisa-sisa tunggul dan akar tanaman dilahan areal perkebunan karet.

#### 4) Pendidikan Dalam Perspektif Islam

Kemajuan ilmu pengetahuan tentunya tidak terlepas dari kualitas pendidikan, sebab ilmu pengetahuan merupakan kajian utama dari pendidikan. Artinya, ketika ilmu pengetahuan

berkembang pesat, sudah bisa dipastikan bahwa pendidikan yang dikembangkan pun tentunya terdepan.<sup>13</sup>

Pada sisi lain, karena begitu pentingnya ilmu pengetahuan, Al-qur'an menyebutkan perbedaan yang jelas antara orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang tidak berilmu pengetahuan. Menurut Al-qur'an hanya orang-orang yang berakal (berilmu pengetahuan) yang dapat menerima pelajaran. Sebagaimana disebutkan dalam surat Az- Zumar ayat 9:<sup>14</sup>

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتٌ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا  
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ  
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya: “adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui. Sesungguhnya orang berakallah yang dapat menerima pelajaran”. (Q.S. Az-Zumar:9).

Ungkapan pertanyaan dalam ayat ini mengundang arti bahwa yang pertama (orang-orang yang mengetahui) akan mencapai derajat kebaikan, sedangkan yang kedua (orang-orang yang tidak mengetahui atau mendapat kehinaan dan keburukan). Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia. Hanya manusia pula yang mengembangkan pendidikan sebagai produk kebudayaannya. Itu artinya, peranan pendidikan sangat penting

---

<sup>13</sup> Muhammad Kosim, *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Kholun*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta 2012), hlm, 3.

<sup>14</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Depok: Sabiq, 2006), hlm, 415.

dalam kehidupan manusia, bahkan tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan proses kehidupan manusia baik secara individual maupun secara komunal.

Dengan kata lain, kebutuhan manusia terhadap pendidikan bersifat mutlak dalam kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat, bangsa dan Negara. Dari segi peningkatan kemasyarakatan, Ibn Khaldun berpendapat bahwa ilmu dan pengajaran sangat diperlukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, manusia kearah yang lebih baik. Semakin dinamis budaya suatu masyarakat, maka akan semakin bermutu dan dinamis pula keterampilan dimasyarakat tersebut.

Oleh karenanya, manusia sebagiannya senantiasa berusaha memperoleh ilmu dan keterampilan dalam masyarakat sebanyak mungkin, sebagai salah satu cara membantunya untuk dapat hidup dengan baik dalam masyarakat dinamis dan berbudaya. Dengan demikian, eksistensi pendidikan merupakan suatu saran yang dapat membantu individu dan masyarakat menuju kemajuan dan kecemerlangan. selain itu, pendidikan juga bertujuan mendorong terciptanya tatanan kehidupan masyarakat kearah yang lebih baik.

## **2. Penelitian Terdahulu**

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang terkait atau yang berhubungan dengan judul dalam penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1.	Iman Satra Nugraha, <i>Jurnal Pertanian Indonesia</i> , Vol. 24, April 2019.	Factor-Faktor mempengaruhi tingkat pendapatan petani karet di Desa Sako Suban, Kecamatan batang hari leko, Sumatera Selatan.	Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari jumlah penduduk yang ada di desa tergolong masih dihuni oleh penduduk 30ocal. Penduduk pendatang hanya sebanyak 20% dan penduduk 30ocal sebanyak 80%. Penduduk pendatang berasal dari pulau Jawa, yaitu seperti Jawa Tengah dan Jawa Timur. Tingkat pendidikan petani yang ada di Desa Sako Suban tergolong rendah. <sup>15</sup>
2.	Marselinur, dkk. <i>Jurnal Ilmiah Cano Ekonomi</i> Vol. 5 No.2, 2016.	Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Sikolaq Darat Kabupaten Kutai Barat.	Berdasarkan hasil analisis tabel anova diketahui $F_{hitung}$ sebesar adalah 11,030 dan $F_{tabel}$ sebesar 3,15 artinya $F_{hitung}$ sebesar 11,030 $> F_{tabel}$ 3,15 maka hipotesis pertama diterima karena variabel berpengaruh terhadap

---

<sup>15</sup> Iman Satra Nugraha, *Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban Kecamatan Batang Hari Leko Sumatera Selatan*, Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia, Vol. 24, April 2019.

- pendapatan.<sup>16</sup>
3. Charitin Devi, (*Jurnal Bisnis dan Ekonomi*), Vol. 6 No.2, 2015. Analisis pendapatan perkebunan karet di Kecamatan Bayu Asin III, Kabupaten Bayuasin Berdasarkan hasil regresi menunjukkan hanya dua variabel yang signifikan mempengaruhi produksi karet dari data yang dikumpulkan pada 60 sampel perkebunan karet yaitu luas lahan dan jumlah tenaga kerja sedangkan jumlah pohon, intensitas pendapatan dan musim tidak berpengaruh terhadap produksi karet rakyat.<sup>17</sup>
  4. Triyadi Mepriyon, Firdaus, Nurul Huda. *Jurnal Fakultas Ekonomi* Vol. 7 No.3, 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuatan Singingi Provinsi Riau. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama diperoleh nilai signifikan sebesar  $0.011 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa harga dan luas lahan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengusaha karet di kecamatan singingi. Sedangkan biaya

---

<sup>16</sup> Marselinus Silfester, *Faktor-Faktor Pengaruh Pendapatan Petani Karet di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat*, Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.

<sup>17</sup> Charitin Devi, *Analisis Pendapatan Perkebunan Karet di Kecamatan Bayu Asin III, Kabupaten Bayuasin*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 6, No. 2, 2015

- produksi dan tenaga kerja tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pengusaha karet di Singingi.<sup>18</sup>
5. Agus Stiawan, Faktor-Faktor Karakteristik reponden merupakan Jurnal Ilmu-ilmu Yang Mempengaruhi suatu yang erat Pertanian, Pendapatan hubungannya dengan Vol. 10 No. 2, 2014 Petani Karet. kondisi/keadaan, serta aktifitas responden dalam kesehari-hariannya. Karakteristik responden di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal meliputi: umur, pendidikan, umur tanaman, penggunaan luas lahan, jumlah pohon dan jumlah tenaga kerja.<sup>19</sup>

Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi peneliti, dimana Triyadi Mepriyon, Firdaus, Nurul Huda lokasinya di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuatan Singingi Provinsi Riau. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Selain itu

---

<sup>18</sup> Triyadi Mepriyon, Firdaus, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Karet di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuatan Singingi Provinsi Riau*, Jurnal Fakultas Ekonomi, Vol. 7, No. 3, 2015.

<sup>19</sup> Agus Stiawan, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet*, Vol. 10, No. 2, 2014.

perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti, dimana Triyadi Mepriyon, Firdaus, Nurul Huda variabelnya pendapatan, etos kerja, tingkat pendidikan. Sedangkan peneliti variabel yang diteliti pendapatan, etos kerja dan tingkat pendidikan. Persamaannya sama-sama menggunakan regresi linear berganda dalam analisis data.

Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi peneliti, dimana Charitin Devi, lokasinya di Kecamatan Bayu Asin III, Kabupaten Bayuasin. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Selain itu perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti, dimana Charitin Devi, variabelnya pendapatan, etos kerja, tingkat pendidikan, jumlah pohon, jumlah tenaga kerja dan intensitas sadap pohon. Sedangkan peneliti variabel yang diteliti pendapatan, etos kerja dan tingkat pendidikan . Persamaan sama-sama menggunakan regresi berganda dan uji asumsi klasik pada analisi data.

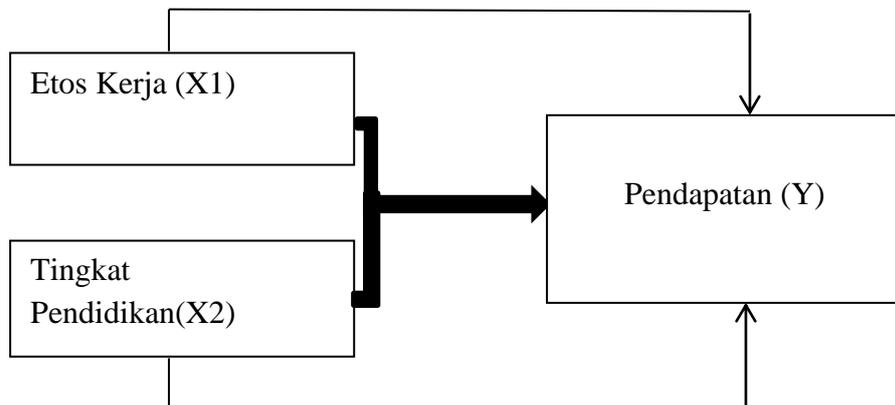
Perbedaan penelitian terdapat pada lokasi peneliti, dimana Marselinur, dkk.di Desa Sikolaq Darat Kabupaten Kutai Barat. Sedangkan peneliti lokasinya di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas. Selain itu perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang diteliti, dimana Marselinur, dkk. variabelnya pendapatan, etos kerja, tingkat pendidikan. Sedangkan peneliti variabel yang diteliti pendapatan, etos kerja dan tingkat pendidikan. Persamaannya sama-sama uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, dan regresi linear berganda pada penilntian.

### **3. Kerangka Pikir**

Pendapatan adalah total penerimaan seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu, atau segala sesuatu yang didapatkan berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan, untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan petani karet dipengaruhi oleh tingkat pendidikan formal kepala rumah tangga, dan latihan keterampilan yang pernah diikuti kepala rumah tangga.

Maka perlu dikaji dan diteliti apakah pendapatan, etos kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan petani karet. Jadi kerangka pemikiran teoritik dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar II.1  
Kerangka Pikir**



Keterangan:

- > :mempengaruhi secara parsial
- > : mempengaruhi secara simultan

#### 4. Hipotesis

Hipotesis berasal dari bahasa Yunani, yang terdiri atas akar kata *hypo* dan *thesis*. *Hypo* berarti kurang dari dan *thesis* berarti pendapatan. Dengan

demikian, hipotesis dapat didefinisikan sebagai pendapat, jawaban, atau dugaan yang bersifat sementara dari suatu persoalan yang di ajukan, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan lebih lanjut. Hipotesis juga berarti *stelling*, patokan, pendirian dalil yang dianggap benar. Juga berarti prasangkaan, dugaan yang dianggap benar untuk sementara waktu dan perlu dibuktikan kebenarannya.<sup>20</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis adalah jawaban sementara dari sebuah penelitian yang perlu di cari dan di buktikan kebenarannya. Hasil pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dugaan yaitu:

H<sub>a1</sub> : Terdapat pengaruh etos kerja secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

H<sub>a2</sub> :Terdapat pengaruh tingkat pendidikan secara parsial terhadap pendapatan petani karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

H<sub>a3</sub> : Terdapat pengaruh etos kerja dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap pendapatan petani karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

---

<sup>20</sup> Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 58.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **I. Metodologi Penelitian**

##### **1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2020 sampai dengan Juli 2021.

##### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dengan menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka, datanya berwujud bilangan yang analisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik, dan untuk melakukan prediksi suatu variabel yang lain

##### **3. Populasi dan Sampel**

###### **a. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 80 orang.

## **b. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, maka dalam hal ini peneliti akan mengambil sampel seluruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas yang berjumlah 80 orang.

#### **4. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yaitu mengumpulkan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat Desa Matondang tentang pendapatan petani karet dengan prosedur. Membagikan kuesioner, responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan, mewawancarai dengan beberapa pertanyaan yang disediakan, kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi diolah kemudian dianalisis.

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara langsung. Skala yang digunakan adalah skala Likert. Skala Likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala Likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu: pertanyaan positif dan negatif. Pernyataan positif diberi skor 5,4,3,2 dan 1 sedangkan bentuk pernyataan negatif diberi skor 1,2,3,4 dan 5. Penelitian ini menggunakan bentuk pernyataan yang positif yaitu: diberi skor 5,4,3,2 dan 1.

**Tabel III.1**  
**Skala Likert**

<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dengan menggunakan skala ini likert lima poin, caranya dengan menghadapkan responden pada sejumlah pertanyaan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Adapun indikatornya sebagai berikut:

**Tabel III.2**  
**Indikator Etos Kerja**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>
Etos Kerja	1. Kemampuan	1,2,3,4
	2. Tindakan	5,6
	3. Kebiasaan	7,8,9,10

**Tabel III.3**  
**Indikator Tingkat Pendidikan**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item Soal</b>
	a. Formal	1,2

Tingkat Pendidikan	b. Informal	3,4,5
--------------------	-------------	-------

**Tabel III.4**  
**Indikator Pendapatan**

Variabel	Indikator	Item Soal
Pendapatan	1. Penjual	1,2
	2. Penghasilan jasa	3,4
	3. Kualitas barang	5,6,7

## 6. Teknik Analisis Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r tabel untuk *degree of freedom (df) = n-2* (n adalah jumlah sampel). Jika r hitung lebih besar dari pada r tabel dan berkorelasi positif maka butir atau pertanyaan tersebut valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable

atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ .

#### c. Uji Normalitas

Ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng merupakan tujuan dari uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Kolmogorov Smirnov*. Menggunakan tingkat signifikan 0,1. Data dikatakan berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,1 dan jika data tidak berdistribusi normal maka nilai signifikan lebih kecil dari 0,1.

#### d. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linear. Adapun dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan  $< 0,10$  maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linier.
- 2) Jika nilai signifikan  $> 0,10$  maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linier.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 272.

## e. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

(a) Dengan cara membandingkan nilai VIF, maka:

Jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolinearitas

Jika  $VIF < 10$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

(b) Dengan membandingkan nilai *tolerance*, maka:

Jika *tolerance*  $> 0,1$ , maka tidak terjadi multikolinearitas

Jika *tolerance*  $< 0,1$ , maka terjadi multikolinearitas

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan varian residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank

spearmen yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

(a) Bila signifikan hasil korelasi  $< 0,10$ , maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

(b) Bila signifikan hasil korelasi  $> 0,10$ , maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.

#### **f. Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk pengaruh etos kerja (X) dan tingkat pendidikan (X) terhadap variabel terikat pendapatan petani karet (Y) selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Fungsi regresi berkaitan dengan uji korelasi, karena uji regresi merupakan kelanjutan uji korelasi. Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksi hubungan diantara lebih dari dua variabel independen persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$PE = \beta_0 + \beta_1 (EK) + \beta_2 (TP) + \mu$$

Keterangan:

Y	: Pendapatan Karet (PE)
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2$	: Koefisien Regresi
$X_1$	: Etos kerja (EK)
$X_2$	: Tingkat Pendidikan (TP)

$\mu$  : residual atau error

**g. Uji Hipotesis .**

1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan nilai  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,1. Dalam penelitian ini menggunakan nilai probabilitas yang akan dibandingkan dengan taraf signifikan 0,01 dengan kriteria sebagai berikut:<sup>22</sup>

a. jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

2. Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut: <sup>23</sup>

a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  ini berarti variabel X1 dan X2 berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

---

<sup>22</sup>Muhammad Firdaus, *ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 150.

<sup>23</sup>*Ibid.*, hlm.150.

b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ditujukan untuk melihat seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dalam bentuk persentase. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  (*R Square*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Desa Matondang terletak di dalam wilayah kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Aek Barumon dan Dolok Simartolu.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Bukit Barisan.
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Simanuldang Julu.
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pasar Ipuh.

Luas wilayah Desa 15.000 m adalah 400 Ha dimana 65% berupa daratan yang bertopografi berbukit-bukit, dan 35% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan. Iklim Desa yang curah hujannya sedang, sebagaimana Desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumon.

Nama Desa Matondang berasal dari Marga Matondang yang memang bersaudara dengan Marga Daulay jadi untuk mengenal saudaranya yakni Marga Matondang maka dijadikan Nama Desa menjadi Desa Matondang. Karena Desa ini adalah memiliki Bona Bulu Marga Daulay.

Kepada Desa yang pertama adalah Baginda Sojuangon Daulay dan kemudian digantikan oleh Sutan Sinarso Daulay, kemudian digantikan lagi oleh Sutan Malim Daulay, kemudian oleh Imam Mukhtar Daulay (1960-1966), kemudian Maraidir Daulay (1966-1971), kemudian digantikan oleh Marainten Daulay (1971-1983), kemudian digantikan oleh Syakirin Daulay (1984-1994), kemudian digantikan oleh Abdul Wahab Daulay (1996-2001), kemudian digantikan oleh Amrin Hasibuan (2004-2009), karena Amrin Hasibuan Meninggal sebelum masa jabatan beliau habis maka dilanjutkan oleh Faisal Daulay sampai habis masa jabatan pada Tahun 2009, dan selanjutnya secara Defentif hasil dari pemilihan Kepala Desa dijabat oleh Muhammad Irsan Daulay sampai Tahun 2017, dengan adanya perubahan peraturan dan perundang-undang tentang Desa maka sebagian pelaksana Tugas (Plt) dijabat oleh Hendra Hasibuan sampai Tahun 2019. Dan sekarang digantikan oleh Ahmad Sahwil Daulay Tahun 2020.

Pendudukan asli Desa Matondang bermarga Daulay, dan juga ada Marga lain diantaranya adalah marga Hasibuan, Harahap, Nasution, Siregar dan lain sebagainya. Tradisi-tradisi musyawarah untuk mufakat, gotong royong dan kearifan local yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Matondang dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

Masyarakat Desa Matondang dulu pendapatannya berasal dari hasil pertanian dan pesawahan. Masyarakat belum mengenal yang namanya Karet, maupun Sawit. Karet sendiri baru di kenal di Desa Matondang pada Tahun 1990 an. Pada tahun inilah masyarakat mulai banyak menanam karet, hingga saat ini mayoritas masyarakat Desa Matondang pendapatannya berasal dari karet.

Masyarakat Desa Matondang saat ini memiliki jumlah penduduk 716 orang, yang terdiri dari 148 KK. Jenis kelamin merupakan suatu identitas dari seorang responden (laki-laki atau perempuan) dalam penelitian ini. Bermanfaat dan membantu peneliti dalam mendeskripsikan jenis kelamin responden penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.1**  
**Data Jumlah Penduduk**

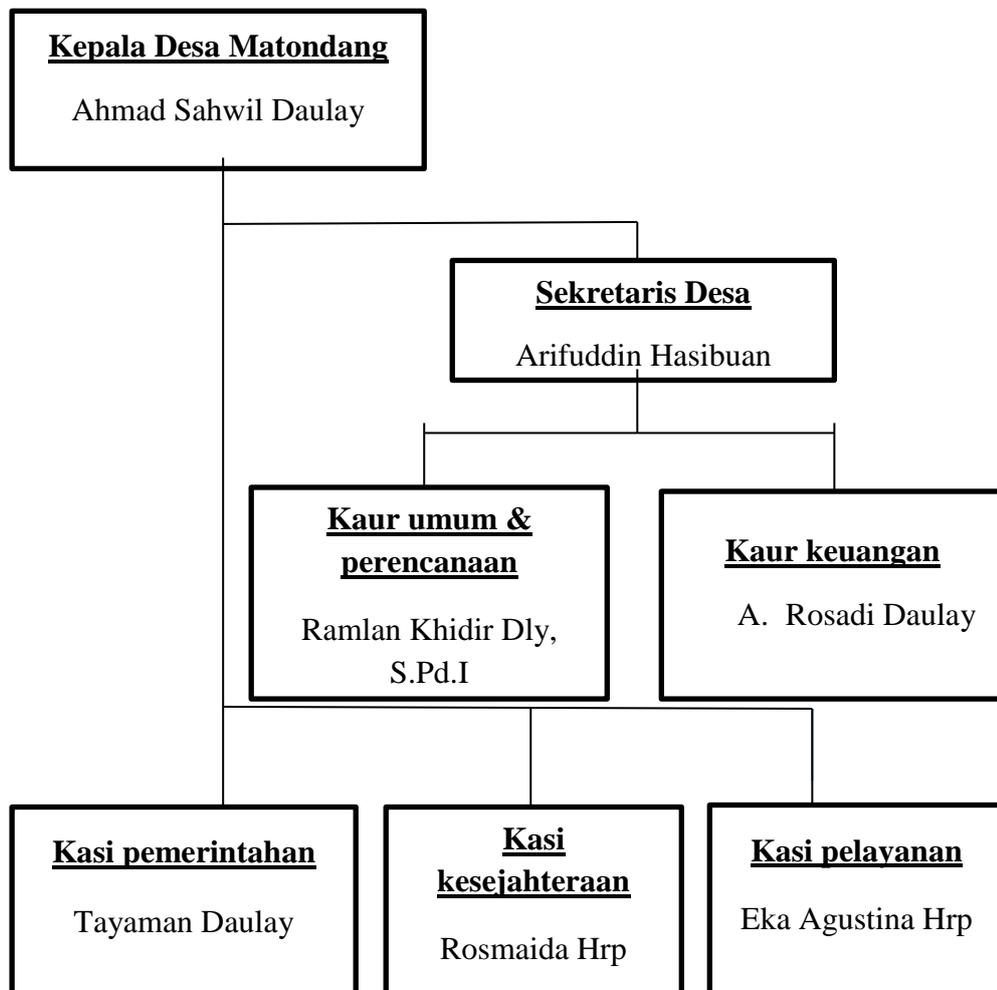
<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah Penduduk</b>
Laki-laki	358 Jiwa
Perempuan	358 Jiwa
Jumlah	716

Tabel IV.1 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin. responden berjenis laki-laki atau perempuan jumlahnya sama-sama 358.

## B. Struktur Organisasi Desa Matondang

Struktur organisasi adalah kerangka yang terdiri dari satuan-satuan organisasi beserta segenap pejabat dengan tugas, wewenang, serta hubungannya satu sama lain. Masing-masing mempunyai peranan dalam lingkungan kesatuan yang utuh. Struktur organisasi Desa Matondang adalah sebagai berikut:

**Gambar IV.1**  
**Struktur Organisasi Desa Matondang**



*Sumber: kepala desa*

Berdasarkan gambar struktur di atas pada tahun 2020 Kepala Desa Matondang bernama Ahmad Sahwil Daulay, Sekretarisnya bernama Arifuddin hasibuan, Kaur Umum dan Perencanaannya bernama Ramlan Khidir Dly, Kaur Keuangannya bernama A.Rosadi Daulay, dan Kasi Pemerintahan bernama Tayaman Daulay, Kasi Kesahteraan bernama Rosmaida,berikutnya Kasi Pelayanan bernama Eka Agustina Harahap.

### C. Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Matondang lama yang berjumlah 80 orang. Penyebaran angket dilakukan dengan langsung menemui responden jenis kelamin, laki-laki, usia, pernah atau tidaknya mengikuti penyuluhan, status lahan, dan luas lahan.

### D. Hasil Analisis Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner itu.

##### a. Uji validitas etos kerja ( $X_1$ )

**Tabel IV.2**  
**Uji Validitas Etos Kerja**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0,732	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai $r_{tabel}$ untuk $df = n-2$ ( $80-2$ ) = 78 dengan taraf signifikan 10%, sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 1,292	Valid
Soal 2	0,508		Valid
Soal 3	0,719		Valid
Soal 4	0,397		Valid
Soal 5	0,422		Valid
Soal 6	0,312		Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Uji validitas etos kerja pada tabel IV.2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai etos kerja dari soal 1 sampai dengan soal 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $df=80$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 1,292. Sehingga keenam item angket etos kerja dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Tingkat Pendidikan ( $X_2$ )

**Tabel IV.3**  
**Uji Validitas Tingkat Pendidikan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0,453	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai $r_{tabel}$ untuk $df = n-2$ (80-2) = 78 dengan taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel}$ sebesar 1,292	Valid
Soal 2	0,738		Valid
Soal 3	0,806		Valid
Soal 4	0,791		Valid
Soal 5	0,774		Valid
Soal 6	0,738		Valid
Soal 7	0,767		Valid
Soal 8	0,661		Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Uji validitas tingkat pendidikan pada tabel IV.3 dapat disimpulkan bahwa semua angket mengenai tingkat pendidikan dari soal 1 sampai dengan soal 8 adalah valid, karena nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  adalah 1,292.

c. Uji Validitas Pendapatan (Y)

**Tabel IV.4**  
**Uji Validitas Pendapatan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0,448	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = n-2$ (80-2) = 78 dengan taraf signifikan 10%, sehingga diperoleh	Valid
Soal 2	0,319		Valid
Soal 3	0,617		Valid
Soal 4	0,646		Valid
Soal 5	0,463		Valid
Soal 6	0,613		Valid

Soal 7	0,545	r <sub>tabel</sub> sebesar 1,292	Valid
Soal 8	0,622		Valid

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Uji validitas pendapatan pada tabel IV.4 disimpulkan bahwa semua angket mengenai pendapatan dari soal 1 sampai 8 adalah valid. Karena kedelapan item memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $n=80$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  adalah 1,292.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu koefisien dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

### a. Uji Reliabilitas Etos Kerja

Uji reliabilitas pada etos kerja dengan melihat nilai *Cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliable atau tidak dari variable etos kerja. Hasil uji reliabilitas pada etos kerja dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Uji Reliabilitas Etos Kerja**

Cronbach's Alpha	N of Items
.446	6

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel IV.5 dapat disimpulkan bahwa variable etos kerja adalah reliable. Nilai *cronbach Alpha* > 0,60 yaitu 0,446.

b. Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan

Uji reliabilitas pada tingkat pendidikan dengan melihat nilai *cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliable atau tidak dari variable tingkat pendidikan. Hasil uji reliabilitas pada tingkat pendidikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.6**  
**Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	8

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel IV.6 dapat disimpulkan bahwa variable tingkat pendidikan adalah reliable. Nilai *Cronbach Alpha* >0,60 yaitu 0,864.

c. Uji Reliabilitas Pendapatan (Y)

Uji reliabilitas pada pendapatan dengan melihat nilai *cronbach Alpha* untuk mengetahui apakah reliable atau tidak dari variable pendapatan. Hasil uji reliabilitas pada pendapatan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Uji Reliabilitas Pendapatan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	8

*Sumber: Hasil Olah Data 2021*

Berdasarkan tabel IV.7 dapat disimpulkan bahwa variable pendapatan adalah reliable. Nilai *Cronboch Alpha*  $>0,60$  yaitu 0,619. Seluruh angket etos kerja, tingkat pendidikan dan angket pendapatan dinyatakan reliable, sehingga langkah selanjutnya data akan dianalisis sebagai berikut:

## 6. Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel 4.13. dibawah ini.

**Tabel IV.8**  
**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08378149
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.051
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel hasil uji Normalitas diatas yang menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* maka, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,200 > 0,01$ , maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

## 7. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis regresi linier.

### a. Uji Linearitas Etos Kerja ( $X_1$ )

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel etos kerja dan pendapatan mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

**Tabel IV.9**  
**Uji Linearitas Etos Kerja**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Etos Kerja	Betweeen Groups	(Combined)	59.109	5	11.822	2.446	.042
		Linearity	20.382	1	20.382	4.218	.044
		Deviation from Linearity	38.727	4	9.682	2.004	.103
	Within Groups		357.578	74	4.832		
	Total		416.687	79			

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Hasil uji linearitas antara etos kerja dan pendapatan berdasarkan pada tabel IV.9 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan lebih kecil dari 0,10. Nilai signifikan  $0,044 < 0,10$ . Berarti data etos kerja dari pendapatan memiliki hubungan yang linear.

b. Uji Linearitas Tingkat Pendidikan

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable tingkat pendidikan dan pendapatan mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

**Tabel IV.10**

### Uji Linearitas Tingkat Pendidikan

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Tingkat Pendidikan	Between Groups	(Combined)	101.778	7	14.540	3.324	.004
		Linearity	63.153	1	63.153	14.439	.000
		Deviation from Linearity	38.625	6	6.438	1.472	.200
	Within Groups		314.909	72	4.374		
	Total		416.687	79			

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Hasil uji linearitas antara tingkat pendidikan dan pendapatan berdasarkan pada tabel IV.10 dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linear. Nilai linear signifikan lebih kecil dari 0,10. Nilai signifikan lebih kecil dari 0,10. Nilai signifikan 0,000 < 0,10. Berarti data tingkat pendidikan dan pendapatan memiliki hubungan yang linear.

Setelah data angket etos kerja, tingkat pendidikan dan pendapatan adalah valid, reliabel, berdistribusi normal dan memiliki hubungan yang linear, maka selanjutnya data dianalisis dengan analisis regresi berganda. Namun harus memenuhi asumsi klasik.

## 5. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu model. Kemiripan antar variabel

independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: “jika nilai *Variance Inflation Factor* VIF <10 dan nilai *tolerance*>10.”

**Tabel IV.11**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.850	4.854		4.090	.000		
	Etos Kerja	.242	.157	.161	1.536	.129	.972	1.028
	Tingkat Pendidikan	.294	.085	.363	3.458	.001	.972	1.028

Sumber: Hasil olah Data 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai VIF untuk variabel etos kerja adalah  $1,028 < 10$ , variabel tingkat pendidikan  $1,028 < 10$ , jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari kedua variabel di atas lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ), jadi dapat disimpulkan tidak terjadi multikolearitas, sementara ini nilai *Tolerance* untuk variabel etos kerja adalah  $0,972 > 0,1$ , tingkat pendidikan  $0,972 > 0,1$ . Jadi dapat disimpulkan nilai *Tolerance* dari kedua variabel adalah lebih besar dari 0,1 ( $Tolerance > 0,1$ ). Berdasarkan penilaian diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas. Jika nilai signifikan < 0,10 maka akan terjadi heteroskedastisitas, sebaiknya jika nilai signifikan > 0,10 maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman*.

**Tabel IV.12**  
**Uji Heteroskedastisitas**

Correlations					
			Etos Kerja	Tingkat Pendidikan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Etos Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.174	-.012
		Sig. (2-tailed)	.	.122	.919
		N	80	80	80
	Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	.174	1.000	.067
		Sig. (2-tailed)	.122	.	.558
		N	80	80	80
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.012	.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.919	.558	.
		N	80	80	80

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Dari tabel IV.12 dapat dilihat bahwa nilai korelasi kedua variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,10 dimana etos kerja ( $X_1$ )  $0.919 > 0,10$ , tingkat pendidikan ( $X_2$ )  $0,558 > 0,10$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

**6. Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh etos kerja ( $X_1$ ) dan tingkat pendidikan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat

pendapatan petani karet (Y). selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

**Tabel IV.13**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.850	4.854		4.090	.000
	Etos Kerja	.242	.157	.161	1.536	.129
	Tingkat Pendidikan	.294	.085	.363	3.458	.001

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh etos kerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$PE = \beta_0 + \beta_1 (EK) + \beta_2 (TP) + \mu$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan Karet (PE)
- $\beta_0$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  : Koefisien Regresi
- $X_1$  : Etos kerja (EK)
- $X_2$  : Tingkat Pendidikan (TP)
- $\mu$  : residual atau error

Berdasarkan peranan di atas, maka diperoleh model regresi secara umum sebagai berikut:

$$PE = 19,850 + 0,242 (EK) + 0,294 (TP) + \mu$$

Dari persamaa diatas dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 19,850 dengan parameter positif menunjukkan bahwa apabila etos kerja dan tingkat pendidikan, dianggap konstanta atau ditiadakan, maka pendapatan masyarakat Desa Matondang sebesar 19,850

satuan. Artinya apabila dinaikkan satu-satuan maka akan naik sebesar 19,850.

- b. Nilai koefisien etos kerja sebesar 0,242, menunjukkan bahwa apabila etos kerja meningkat sebesar 1 satuan, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara etos kerja dengan pendapatan.
- c. Nilai koefisiensi tingkat pendidikan sebesar 0,294, menunjukkan bahwa apabila tingkat pendidikan meningkat sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan pendapatan sebesar 0,294 satuan, dan sebaliknya dengan anggapan variabel lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara tingkat pendidikan dengan pendapatan.

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji t (Parsial)

Uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

**Tabel IV.14**  
**Uji Koefisien Regresi (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.850	4.854		4.090	.000
	Etos Kerja	.242	.157	.161	1.536	.129

	Tingkat Pendidikan	.294	.085	.363	3.458	.001
<i>Sumber: Hasil Olah Data 2021</i>						

Untuk  $t_{\text{tabel}}$  diperoleh rumus  $df = n-k$  atau  $80-2-1 = 77$ , dengan signifikan  $10\% = 0,1$ . Jadi hasil yang diperoleh untuk  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,29264. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa signifikansi hubungan antara variabel dengan menggunakan uji-t adalah sebagai berikut:

- a) Variabel etos kerja ( $X_1$ ) sebesar  $1,536 > 1,29264$ , berarti variabel etos kerja ( $X_1$ ) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan masyarakat di desa matondang.
  - b) Variabel tingkat pendidikan ( $X_2$ ) sebesar  $3,458 > 1,29264$ , berarti variabel motivasi ( $X_2$ ) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan masyarakat di desa matondang.
- b. Uji f (Simultan)

Uji f adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

**Tabel IV.15**  
**Uji Koefisien Regresi (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.658	2	36.829	8.267	.001 <sup>b</sup>
	Residual	343.029	77	4.455		
	Total	416.688	79			

*Sumber: Hasil Olah Data 2021*

Berdasarkan tabel IV. 15 dijelaskan bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,267 > 2,37$ ), maka  $h_{o1}$  ditolak dan  $h_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa etos kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan masyarakat Desa Matondang.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel 4.16. dibawah ini.

**Tabel IV.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 <sup>a</sup>	.177	.155	2.111

Sumber: Hasil Olah Data 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* adalah 0,155 atau sama 15,5 %, artinya bahwa variabel, etos kerja, tingkat pendidikan, pendapatan masyarakat sebesar 15,5 % dan sisanya sebesar 84,5 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**E. Pembahasan Hasil Penelitian**

Judul penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumon Kabupaten Padang Lawas. Sebagian biasanya Masyarakat Desa Matondang berkebun karet secara turun-temurun dari keluarga yang satu kekeluarga yang lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian ini sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, menunjukkan bahwa hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan menyatakan bahwa data tersebut nilai signifikan (*asympt. Sig 2-tailed*) 1,292 karena nilai signifikan lebih dari 0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa etos kerja, tingkat pendidikan dan pendapatan berdistribusi normal.

Perhitungan koefisien determinasi nilai ( $R^2$ ) sebesar 15,1 persen. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pendapatan petani karet terhadap etos kerja dan tingkat pendidikan. Jika interpretasikan nilai ( $R^2$ ) 15,1 persen, dan sisanya 84,9 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi pendapatan petani karet. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara pendapatan petani karet terhadap etos kerja dan tingkat pendidikan.

Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Pengaruh etos kerja terhadap pendapatan masyarakat Desa Matondang kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.**

Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suku kelompok. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh  $t_{hitung}$  1,536. Hal ini berarti etos kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan yang terlihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,536 > 1,29264$ ) atau ( $1,536$

> 1,29264). Berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “etos kerja berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Matondang Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.

Etos kerja sangat mempengaruhi pendapatan petani karet. Menurut teori etos kerja dalam buku Ahmad Janan, Etos kerja adalah semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suku kelompok. Etos kerja dapat juga diartikan sebagai watak atau karakter seseorang individu atau kelompok manusia yang berupa kehendak atau kemampuan yang disertai dengan semangat yang tinggi guna mewujudkan sesuatu keinginan atau cita-cita.

Hal ini juga didukung oleh Saifullah dalam penelitiannya tahun 2010 jurnalnya yang berjudul etos kerja dalam perspektif Islam menyatakan bahwa perangsang untuk meningkatkan khususnya umat Islam agar memacu diri untuk bekerja keras dan berusaha semaksimal mungkin, dalam arti seorang muslim harus memiliki etos kerja tinggi sehingga dapat meraih sukses dan berhasil dalam menempuh kehidupan dunianya di samping kehidupan akheratnya.

## **2. Pengaruh tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Matondang Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.**

Tingkat pendidikan merupakan suatu proses yang dinamis sesuai dengan perubahan masyarakat dan kemajuan ilmu pengetahuan serta teknologi. Adapun dengan menggunakan uji t diperoleh hasil 3,458 hal ini berarti tingkat pendidikan memiliki pengaruh positif dan

signifikan terhadap pendapatan masyarakat. Terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $3,458 > 1,29264$  atau ( $3,458 > 1,29264$ ). Ini berarti tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi pendapatan petani karet. Menurut teori tingkat pendidikan dalam buku Marselinur dkk, Pendidikan adalah hak seluruh umat manusia. Pendidikan merupakan komponen penting dan vital terhadap pembangunan terutama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi keduanya merupakan input bagi total produksi. Dalam teori menyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan dapat terwujud kalau mutu barang dan jasa yang dihasilkan seseorang meningkat, dan peningkatan tersebut dapat terjadi kalau pengetahuan keterampilan meningkat, maka harus selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama yang terkait dengan pekerjaan atau usaha mereka.

Hal ini tidak sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Merphin Panjaitan tahun 2000 dalam bukunya yang berjudul merberdayakan kaum miskin yang menyatakan bahwa peningkatan pendapatan akan dapat terwujud kalau mutu barang dan jasa yang dihasilkan seseorang meningkat, dan peningkatan tersebut dapat terjadi kalau pengetahuan keterampilannya meningkat, maka harus selalu berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, terutama yang terkait dengan pekerjaan atau usaha mereka. Pengetahuan dan

keterampilan dapat meningkat melalui pendidikan, jadi pendidikan penting dalam meningkatkan pendapatan.

Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh Marselinur dkk tahun 2016, yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan petani karet di desa sikolaq darat kabupaten kutai barat. Menyatakan bahwa “tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan”.

### **3. Pengaruh etos kerja dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan masyarakat Desa Matondang Kec. Ulu Barumun Kab. Padang Lawas.**

Dalam penelitian ini  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,267 > 2,37$ ), maka  $h_0$  di tolak dan  $h_a$  diterima, artinya ada pengaruh antara etos kerja dan tingkat pendidikan secara simultan terhadap pendapatan masyarakat Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Etos kerja dan tingkat pendidikan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan petani karet, hal ini berarti bahwa apabila etos kerja dan tingkat pendidikan mengalami peningkatan maka pendapatan petani karet juga akan mengalami peningkatan. Sebaliknya, apabila etos kerja dan tingkat pendidikan secara bersama-sama mengalami penurunan maka pendapatan petani karet menurun pula.

Jadi etos kerja dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. di antara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan penelitian pada penggunaan variabel yang diteliti yaitu terbatas pada etos kerja dan tingkat pendidikan dan pendapatan sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti.
2. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan dan terkadang tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.
3. Keterbatasan tempat penelitian, yang dimana peneliti hanya bisa meneliti di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Kabupaten Padang Lawas.

Walaupun demikian peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### C. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji-t pada penelitian ini, menyatakan bahwa kepemimpinan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $1,536 > 1,29264$ ) dengan nilai signifikansi  $0.129 > 0.1$ .
2. Berdasarkan Uji-t pada penelitian ini, menyatakan bahwa motivasi tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,458 > 1,29264$ ) dengan nilai signifikansi  $0.001 < 0.1$ .
3. Berdasarkan Uji-F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa kepemimpinan, motivasi dan insentif berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan  $F_{hitung} > F_{tabel}$   $8,267 > 2,37$  dengan nilai signifikansi sebesar  $0.001$  sehingga nilai signifikan  $< 0.1$  ( $0,001 < 0.1$ ).

#### **D. Saran**

1. Petani karet Desa Matondang sebaiknya lebih meningkatkan pendidikan informal untuk meningkatkan pengetahuan. Sehingga tingkat pendapatan petani karet meningkat dan kesejahteraan masyarakat lebih baik.
2. Pemerintah sebaiknya meningkatkan intensitas sosialisasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara pengelola kebun karet, baik sebelum panen, perawatan dan pasca panen.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menjadikan penelitian ini sebagai bahan perbandingan yang baik dan sesuai dengan penulisan karya ilmiah.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Agama RI, Departemen. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Depok: Sabiq, 2006
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Devi, Charitin. *Analisis Pendapatan Perkebunan Karet di Kecamatan Bayu Asin III, Kabupaten Bayuasin*, Jurnal Bisnis dan Ekonomi, Vol. 6, No. 2, 2015
- Firdaus, Muhammad. *ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011
- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana. 2004.
- Janan, Ahmad Asifudin. *Etos Kerja Islam*. Surakarta: Muhammadiyah Universitas Press. 2004.
- Kosim, Muhammad. *Pemikiran Pendidikan Islam Ibn Kholun*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2012
- Mepriyon, Triyadi. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Karet di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuatan Singingi Provinsi Riau*, Jurnal Fakultas Ekonomi, Vol. 7, No. 3, 2015
- Marias, Pendi. *Hubungan Etos Kerja Kesejahteraan Petani Karet di Desa Pulau-Pulau mungkur Kecamatan Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singing*, Jom Fisip Vol. 6: Edisi Januari-Juni 2019
- Noor, Juliansah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pahardja, Prathama. *Teori Ekonomi Mikro Suatu Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2006.
- Puad, M. dkk. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Panjaitan, Merphin. *Memberdayakan Kaum Miskin*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia. 2000
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia. 2013

Setiawan, Agus. dkk. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet (Studi Kasus di Desa Getas Kecamatan Singorojo Kabupaten Kendal), *Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian* Vol.10 No.2. 2014.

Silfester, Marselinus dkk. *Faktor-Faktor-Mempengaruhi-Pendapatan-Petani-Karet, pdf*, diakses pada tanggal 2 juli 2018, *jurnal Ilmiah Cano Ekonomis* Vol. 5 No. 2, 2016

Satra Nugraha, Iman .*Faktor-Faktor Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Karet di Desa Sako Suban Kecamatan Batang Hari Leko Sumatera Selatan*, *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, Vol. 24, April 2019.

Silfester, Marselinus. *Faktor-Faktor Pengaruh Pendapatan Petani Karet di Desa Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat*, *Jurnal Fakultas Ekonomi, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*

Saifullah. *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Sosial Humaniorah*, Vol. 3 No. 1 Juni 2010

Teguh, Muhammad. *Metodologi Penelitian Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2005.

Wahyuni, Sri. "Analisis Faktor Produksi yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Rambah Hilir Tengah Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu". *Jurnal Sungkai*, Vol.1 No.2 Agustus 2013

### **Sumber Lainnya**

Daulay, Sahwil. Hasil Wawancara di Desa Matondang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas, Tanggal 5 April 2019.

Madan. Hasil Wawancara di Desa matondang kecamatan ulu barumun kabupaten padang, Tanggal 13 April 2019.

Raja. Hasil Wawancara di Desa matondang kecamatan ulu barumun kabupaten padang lawas, Tanggal 14 April 2019.

**CURUCULUM VITAE**  
**(Daftar Riwayat Hidup)**

**DATA PRIBADI**

Nama : Ratna Sari Daulay  
Nim : 16 402 00259  
Tempat/ tanggal lahir : Bandar Jaya, 07 Juni 1998  
JenisKelamin : Perempuan  
Anak Ke : 2 dari 6 bersaudara  
Alamat : matondang , Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang  
Lawas, Provinsi Sumatera Utara  
Agama : Islam

**DATA ORANG TUA/WALI**

Nama Ayah : Raja Parimpunan Daulay  
Pekerjaan : Wiraswasta  
NamaIbu : Melliyani Harahap  
Pekerjaan : Petani  
Alamat : Matondang, Kecamatan Ulu Barumun, Kabupaten Padang  
Lawas, Provinsi Sumatra Utara

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2004-2010 : SDN 101570 Paringgonan  
Tahun 2010-2013 : Madrasah Tsanawiyah Swasta Roudhotul Jannah  
Tahun 2013-2016 : SMK Negeri 1 Barumun  
Tahun 2016-2021 : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Syariah IAIN  
Padangsidempuan

## **SURAT VALIDASI ANGKET**

Menerangkan bahwa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : **NURUL IZZAH, M. Si**

NIP : **199001222018012003**

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”

Yang disusun oleh:

Nama : Ratna Sari Daulay

Nim : 1640200259

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah (IE-2)

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1. **Perbaiki pernyataan, sesuaikan dengan indikator**
2. ....
3. ....

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

**Padangsidempuan, 30 November 2020**  
**Validator**

**NURUL IZZAH, M. Si**  
**Nip.199001222018012003**

## KATA PENGANTAR UNTUK ANGKET (KUESIONER)

Perihal

Lampiran

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Di

Tempat

Bapak/Ibu dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan maka saya,

Nama : Ratna Sari Daulay

Nim : 16 402 00259

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, dengan segala kerendahan hati dan harapan, peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi daftar pernyataan ini dengan sejujurnya sesuai dengan kenyataan yang ada.

Informasi yang Bapak/Ibu berikan sangatlah berarti dalam penyelesaian skripsi penelitian dengan judul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet Di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas”**. Untuk mencapai maksud tersebut, peneliti mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner ini dengan memilih jawaban yang telah disediakan.

Atas kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu membantu peneliti mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan terimakasih.



**A. Variabel (X<sub>1</sub>) Etos Kerja**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, kemampuan yang saya miliki memberikan solusi dalam menyelesaikan suatu permasalahan dalam bekerja.					
2.	Menurut saya, memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan suatu pekerjaan.					
3.	Menurut saya, suatu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu, tanpa bertele-tele.					
4.	Menurut saya, selalu menyediakan alat-alat dan bahan-bahan lebih awal sebelum berangkat bekerja.					
5.	Menurut saya, semakin bertambah usia, saya sulit memahami hal-hal baru dalam bekerja.					
6.	Menurut saya, selalu cepat giat dan tanggap penyelesaian pekerjaan karna sering dikerjakan.					

**B. Variabel (X<sub>2</sub>) Tingkat Pendidikan**

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, pendidikan sangat membantu untuk usaha perkebunan karet.					
2.	Menurut saya, dunia usaha tanpa pendidikan tidak akan makmur.					
3.	Menurut saya, yakin bahwa pendapatan petani karet yang tidak berpendidikan tinggi lebih rendah dari pada yang berpendidikan tinggi.					
4.	Menurut saya, bahwa pendidikan bukan suatu ukuran untuk suksesnya suatu usaha.					
5.	Menurut saya, perawatan perkebunan karet petani yang berpendidikan lebih baik.					
6.	Menurut saya, pengelolaan perkebunan karet petani					

	yang mengikuti penyuluhan pertanian lebih baik dibandingkan pendapatan petani yang tidak mengikuti penyuluhan.					
7.	Menurut saya, petani karet tidak membutuhkan penyuluhan dan pelatihan pertanian.					
8.	Menurut saya, pendidikan dan penyuluhan yang dapat meningkatkan pendapatan hasil perkebunan karet.					

### C. Variabel (Y) Pendapatan

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya, harga jual karet sangat murah.					
2.	Menurut saya, harga karet murah karna adanya spekulasi pasar dalam menentukan harga jual karet.					
3.	Menurut saya, biaya angkutan merupakan sesuatu yang tidak bisa saya hindari.					
4.	Menurut saya, dalam pengangkutan karet masih menggunakan sepeda motor.					
5.	Menurut saya, getah karet sesuai dengan kualitas harga karetnya.					
6.	Menurut saya, kualitas karet saya masih kurang baik.					
7.	Menurut saya, dalam mendapatkan kualitas yang baik membutuhkan bibit unggul.					
8.	Menurut saya, perawatan yang baik menghasilkan kualitas karet yang baik.					

No	Etos Kerja (X1)						Jumlah
	X1.1	X2.2	X3.3	X4.4	X5.5	X6.6	
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	5	5	5	5	5	30
3	5	4	5	4	5	5	28
4	4	5	4	5	4	4	26
5	5	5	5	5	5	5	30
6	5	5	5	5	5	4	29
7	4	5	5	4	4	5	27
8	4	4	4	4	5	4	25
9	5	4	5	4	5	4	27
10	4	4	4	5	4	5	26
11	4	4	5	5	5	5	28
12	5	5	5	4	4	5	28
13	5	5	5	4	5	4	28
14	4	4	4	5	4	5	26
15	5	5	5	5	5	5	30
16	5	5	4	4	4	5	27
17	4	4	5	4	5	4	26
18	5	5	4	4	5	4	27
19	4	5	4	4	4	5	26
20	4	4	5	4	4	5	26
21	5	4	5	4	5	5	28
22	4	5	4	5	4	4	26
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	5	5	5	4	29
25	4	5	5	4	4	5	27
26	4	4	4	4	5	4	25
27	5	4	5	4	5	4	27
28	4	4	4	5	4	5	26
29	4	4	5	5	5	5	28
30	5	5	5	4	4	5	28
31	4	5	5	4	4	5	27
32	4	4	4	4	5	4	25
33	4	4	4	5	4	5	26
34	4	4	5	5	5	5	28
35	5	5	5	5	5	4	29
36	4	5	5	4	4	5	27
37	5	4	5	4	5	5	28
38	4	5	4	5	4	4	26
39	5	5	5	5	5	5	30

40	5	5	5	5	5	4	29
41	4	5	5	4	4	5	27
42	4	4	4	4	5	4	25
43	5	4	5	4	5	4	27
44	4	4	4	5	4	5	26
45	4	4	5	5	5	5	28
46	5	5	5	5	5	5	30
47	5	5	5	5	5	5	30
48	5	4	5	4	5	5	28
49	4	5	4	5	4	4	26
50	5	5	5	5	5	5	30
51	5	5	5	5	5	4	29
52	4	5	5	4	4	5	27
53	4	4	4	4	5	4	25
54	5	4	5	4	5	4	27
55	4	4	4	5	4	5	26
56	4	4	5	5	5	5	28
57	5	5	5	4	4	5	28
58	5	5	5	4	5	4	28
59	4	4	4	5	4	5	26
60	5	5	5	5	5	5	30
61	5	5	4	4	4	5	27
62	4	4	5	4	5	4	26
63	5	5	4	4	5	4	27
64	4	5	4	4	4	5	26
65	4	4	5	4	4	5	26
66	5	4	5	4	5	5	28
67	4	5	4	5	4	4	26
68	5	5	5	5	5	5	30
69	5	5	5	5	5	4	29
70	4	5	5	4	4	5	27
71	4	4	4	4	5	4	25
72	5	4	5	4	5	4	27
73	4	4	4	5	4	5	26
74	4	4	5	5	5	5	28
75	5	5	5	4	4	5	28
76	4	5	5	4	4	5	27
77	4	4	4	4	5	4	25
78	4	4	4	5	4	5	26
79	4	4	4	4	5	4	25
80	4	4	4	5	4	5	26

No	Tingkat Pendidikan (X2)								Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X5.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	5	5	4	5	5	4	4	36
2	5	4	4	4	5	4	4	4	34
3	4	5	5	4	4	4	4	5	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	5	5	5	5	5	5	5	4	39
7	4	4	5	4	5	5	5	5	37
8	5	4	4	4	4	5	4	4	34
9	4	5	5	5	5	4	5	4	37
10	5	5	5	5	5	5	4	5	39
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	5	4	4	4	4	4	4	4	33
13	4	5	5	5	4	4	4	4	35
14	5	5	5	5	5	5	5	5	40
15	5	5	5	5	5	5	5	5	40
16	5	4	4	4	4	5	4	4	34
17	4	5	5	5	5	4	5	4	37
18	5	5	5	5	5	5	4	5	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	4	4	4	4	4	4	4	33
21	4	5	5	5	4	4	4	4	35
22	5	5	5	5	5	5	5	5	40
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	4	5	5	4	5	5	4	4	36
25	5	4	4	4	5	4	4	4	34
26	4	5	5	4	4	4	4	5	35
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	5	5	4	39
30	4	4	5	4	5	5	5	5	37
31	4	5	5	4	5	5	4	4	36
32	5	4	4	4	5	4	4	4	34
33	4	5	5	4	4	4	4	5	35
34	4	4	4	4	4	4	4	4	32
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	5	5	5	5	5	5	5	4	39
37	4	4	5	4	5	5	5	5	37
38	5	4	4	4	4	5	4	4	34
39	4	5	5	5	5	4	5	4	37



No	pendapatan (Y)								Jumlah
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	
1	5	5	5	5	5	4	5	5	39
2	5	5	5	5	5	3	4	5	37
3	5	4	5	3	5	4	5	4	35
4	4	5	4	4	4	3	4	4	32
5	5	4	5	5	5	5	5	5	39
6	5	5	5	5	4	5	4	5	38
7	4	5	4	4	5	5	5	4	36
8	5	4	5	5	5	3	4	5	36
9	4	5	5	5	5	5	4	5	38
10	5	4	5	4	5	5	5	4	37
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	4	5	4	4	5	4	4	34
13	5	5	5	5	4	5	5	5	39
14	5	5	4	5	4	5	5	5	38
15	4	5	5	5	5	5	5	5	39
16	5	4	5	4	5	5	5	4	37
17	5	5	5	5	5	5	5	5	40
18	4	4	5	5	5	5	5	4	37
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	4	4	4	4	4	4	34
21	4	5	5	5	5	5	5	5	39
22	5	5	5	5	5	4	5	5	39
23	5	5	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	5	5	5	4	4	5	38
25	5	5	4	4	4	3	5	5	35
26	5	4	5	5	5	5	5	5	39
27	4	5	5	5	4	2	4	5	34
28	4	4	4	4	5	4	5	4	34
29	5	5	5	5	5	3	4	5	37
30	4	4	5	5	5	5	4	5	37
31	5	4	5	4	5	5	5	4	37
32	5	5	5	5	5	5	5	5	40
33	4	4	4	4	4	4	4	4	32
34	5	5	5	5	4	5	5	5	39
35	5	5	5	5	4	4	5	4	37
36	4	5	5	5	5	5	5	5	39
37	5	4	5	4	5	5	5	4	37

38	5	5	5	5	5	5	5	5	40
39	4	5	4	5	4	5	4	5	36
40	5	5	5	5	4	4	5	5	38
41	5	5	4	4	4	2	4	4	32
42	4	5	5	5	4	2	4	5	34
43	4	4	4	4	5	4	5	4	34
44	5	4	5	5	5	3	4	5	36
45	4	4	5	5	5	3	4	5	35
46	5	5	5	5	5	4	5	5	39
47	5	5	5	5	5	3	4	5	37
48	5	4	5	3	5	4	5	4	35
49	4	5	4	4	4	3	4	4	32
50	5	4	5	5	5	5	5	5	39
51	5	5	5	5	4	5	4	5	38
52	4	5	4	4	5	5	5	4	36
53	5	4	5	5	5	3	4	5	36
54	4	5	5	5	5	5	4	5	38
55	5	4	5	4	5	5	5	4	37
56	5	5	5	5	5	5	5	5	40
57	4	4	5	4	4	5	4	4	34
58	5	5	5	5	4	5	5	5	39
59	5	5	4	5	4	5	5	5	38
60	4	5	5	5	5	5	5	5	39
61	5	4	5	4	5	5	5	4	37
62	5	5	5	5	5	5	5	5	40
63	4	4	5	5	5	5	5	4	37
64	5	5	5	5	5	5	5	5	40
65	5	5	4	4	4	4	4	4	34
66	4	5	5	5	5	5	5	5	39
67	5	5	5	5	5	4	5	5	39
68	5	5	5	5	5	5	5	5	40
69	5	5	5	5	5	4	4	5	38
70	5	5	4	4	4	3	5	5	35
71	5	4	5	5	5	5	5	5	39
72	4	5	5	5	4	2	4	5	34
73	4	4	4	4	5	4	5	4	34
74	5	5	5	5	5	3	4	5	37
75	4	4	5	5	5	5	4	5	37
76	5	4	5	4	5	5	5	4	37

77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	4	4	4	4	4	4	4	4	32
79	5	5	5	5	4	5	5	5	39
80	5	5	5	5	4	4	5	4	37

Lampiran 4

**Uji Validitas Etos Kerja**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0,732	Instrument valid jika	Valid
Soal 2	0,508	$r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai $r_{tabel}$ untuk	Valid
Soal 3	0,719	df = n-2 (80-2) = 78 dengan	Valid
Soal 4	0,397	taraf signifikan 10%, sehingga diperoleh $r_{tabel}$	Valid
Soal 5	0,422	sebesar 1,292	Valid
Soal 6	0,312		Valid

**Uji Validitas Tingkat Pendidikan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0,453	Instrumen valid jika	Valid
Soal 2	0,738	$r_{hitung} > r_{tabel}$ . Nilai $r_{tabel}$	Valid
Soal 3	0,806	untuk df = n-2 (80-2)	Valid
Soal 4	0,791	= 78 dengan taraf	Valid
Soal 5	0,774	signifikan 10%	Valid
Soal 6	0,738	sehingga diperoleh	Valid
Soal 7	0,767	$r_{tabel}$ sebesar 1,292	Valid
Soal 8	0,661		Valid

**Uji Validitas Pendapatan**

Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Soal 1	0,448	Instrumen valid jika	Valid
Soal 2	0,319	$r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk df =	Valid
Soal 3	0,617	n-2 (80-2) = 78	Valid
		dengan taraf	Valid

Soal 4	0,646	signifikan 10%, sehingga diperoleh $r_{\text{tabel}}$ sebesar 1,292	Valid
Soal 5	0,463		Valid
Soal 6	0,613		Valid
Soal 7	0,545		Valid
Soal 8	0,622		Valid

Lampiran 5

**Uji Reliabilitas Etos Kerja**

Cronbach's Alpha	N of Items
.446	6

**Uji Reliabilitas Tingkat Pendidikan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	8

**Uji Reliabilitas Pendapatan**

Cronbach's Alpha	N of Items
.619	8

Lampiran 6

**Hasil Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.08378149
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.051
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Lampiran 7

**Uji Linearitas Etos Kerja**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapat * Etos Kerja	Betweens	(Combined)	59.109	5	11.822	2.446	.042
		Linearity	20.382	1	20.382	4.218	.044
		Deviation from Linearity	38.727	4	9.682	2.004	.103
	Within Groups		357.578	74	4.832		
	Total		416.687	79			

**Uji Linearitas Tingkat Pendidikan**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapat * Tingkat Pendidikan	Between Groups	(Combined)	101.778	7	14.540	3.324	.004
		Linearity	63.153	1	63.153	14.439	.000
		Deviation from Linearity	38.625	6	6.438	1.472	.200
	Within Groups		314.909	72	4.374		
	Total		416.687	79			

Lampiran 8

**Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
		1	(Constant)	19.850			4.854	
	Etos Kerja	.242	.157	.161	1.536	.129	.972	1.028
	Tingkat Pendidikan	.294	.085	.363	3.458	.001	.972	1.028

**Uji Heteroskedastisitas**

Correlations					
			Etos Kerja	Tingkat Pendidikan	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Etos Kerja	Correlation Coefficient	1.000	.174	-.012
		Sig. (2-tailed)	.	.122	.919
		N	80	80	80
	Tingkat Pendidikan	Correlation Coefficient	.174	1.000	.067
		Sig. (2-tailed)	.122	.	.558
		N	80	80	80
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.012	.067	1.000
		Sig. (2-tailed)	.919	.558	.
		N	80	80	80

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.850	4.854		4.090	.000
	Etos Kerja	.242	.157	.161	1.536	.129
	Tingkat Pendidikan	.294	.085	.363	3.458	.001

Lampiran 9

**Uji Koefisien Regresi (Uji t)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.850	4.854		4.090	.000
	Etos Kerja	.242	.157	.161	1.536	.129
	Tingkat Pendidikan	.294	.085	.363	3.458	.001

**Uji Koefisien Regresi (Uji F)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	73.658	2	36.829	8.267	.001 <sup>b</sup>
	Residual	343.029	77	4.455		
	Total	416.688	79			

**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.420 <sup>a</sup>	.177	.155	2.111

# Titik Persentase Distribusi $t$

d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr 0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

# Titik Persentase Distribusi F

Probabilita = 0.10

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	39.86	49.50	53.59	55.83	57.24	58.20	58.91	59.44	59.86	60.19	60.47	60.71	60.90	61.07	61.22
2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.40	9.41	9.41	9.42	9.42
3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.22	5.21	5.20	5.20
4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.91	3.90	3.89	3.88	3.87
5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.28	3.27	3.26	3.25	3.24
6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.92	2.90	2.89	2.88	2.87
7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.68	2.67	2.65	2.64	2.63
8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.52	2.50	2.49	2.48	2.46
9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.40	2.38	2.36	2.35	2.34
10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.30	2.28	2.27	2.26	2.24
11	3.23	2.86	2.66	2.54	2.45	2.39	2.34	2.30	2.27	2.25	2.23	2.21	2.19	2.18	2.17
12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.10
13	3.14	2.76	2.56	2.43	2.35	2.28	2.23	2.20	2.16	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05
14	3.10	2.73	2.52	2.39	2.31	2.24	2.19	2.15	2.12	2.10	2.07	2.05	2.04	2.02	2.01
15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97
16	3.05	2.67	2.46	2.33	2.24	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.01	1.99	1.97	1.95	1.94
17	3.03	2.64	2.44	2.31	2.22	2.15	2.10	2.06	2.03	2.00	1.98	1.96	1.94	1.93	1.91
18	3.01	2.62	2.42	2.29	2.20	2.13	2.08	2.04	2.00	1.98	1.95	1.93	1.92	1.90	1.89
19	2.99	2.61	2.40	2.27	2.18	2.11	2.06	2.02	1.98	1.96	1.93	1.91	1.89	1.88	1.86
20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.91	1.89	1.87	1.86	1.84
21	2.96	2.57	2.36	2.23	2.14	2.08	2.02	1.98	1.95	1.92	1.90	1.87	1.86	1.84	1.83
22	2.95	2.56	2.35	2.22	2.13	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.86	1.84	1.83	1.81
23	2.94	2.55	2.34	2.21	2.11	2.05	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.84	1.83	1.81	1.80
24	2.93	2.54	2.33	2.19	2.10	2.04	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78
25	2.92	2.53	2.32	2.18	2.09	2.02	1.97	1.93	1.89	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77
26	2.91	2.52	2.31	2.17	2.08	2.01	1.96	1.92	1.88	1.86	1.83	1.81	1.79	1.77	1.76
27	2.90	2.51	2.30	2.17	2.07	2.00	1.95	1.91	1.87	1.85	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75
28	2.89	2.50	2.29	2.16	2.06	2.00	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74
29	2.89	2.50	2.28	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78	1.76	1.75	1.73
30	2.88	2.49	2.28	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72
31	2.87	2.48	2.27	2.14	2.04	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71
32	2.87	2.48	2.26	2.13	2.04	1.97	1.91	1.87	1.83	1.81	1.78	1.76	1.74	1.72	1.71
33	2.86	2.47	2.26	2.12	2.03	1.96	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70
34	2.86	2.47	2.25	2.12	2.02	1.96	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.71	1.69
35	2.85	2.46	2.25	2.11	2.02	1.95	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69
36	2.85	2.46	2.24	2.11	2.01	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.68
37	2.85	2.45	2.24	2.10	2.01	1.94	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.68
38	2.84	2.45	2.23	2.10	2.01	1.94	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72	1.70	1.69	1.67
39	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.67
40	2.84	2.44	2.23	2.09	2.00	1.93	1.87	1.83	1.79	1.76	1.74	1.71	1.70	1.68	1.66
41	2.83	2.44	2.22	2.09	1.99	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	1.73	1.71	1.69	1.67	1.66
42	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65
43	2.83	2.43	2.22	2.08	1.99	1.92	1.86	1.82	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.67	1.65
44	2.82	2.43	2.21	2.08	1.98	1.91	1.86	1.81	1.78	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65
45	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.64

**Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,10**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	2.82	2.42	2.21	2.07	1.98	1.91	1.85	1.81	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
47	2.82	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.74	1.71	1.69	1.67	1.65	1.64
48	2.81	2.42	2.20	2.07	1.97	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63
49	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.71	1.68	1.66	1.65	1.63
50	2.81	2.41	2.20	2.06	1.97	1.90	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.63
51	2.81	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.76	1.73	1.70	1.68	1.66	1.64	1.62
52	2.80	2.41	2.19	2.06	1.96	1.89	1.84	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.64	1.62
53	2.80	2.41	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62
54	2.80	2.40	2.19	2.05	1.96	1.89	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.62
55	2.80	2.40	2.19	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
56	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.83	1.78	1.75	1.71	1.69	1.67	1.65	1.63	1.61
57	2.80	2.40	2.18	2.05	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.69	1.66	1.64	1.63	1.61
58	2.79	2.40	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
59	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.88	1.82	1.78	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.61
60	2.79	2.39	2.18	2.04	1.95	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
61	2.79	2.39	2.18	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.74	1.71	1.68	1.66	1.64	1.62	1.60
62	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.82	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60
63	2.79	2.39	2.17	2.04	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60
64	2.79	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.60
65	2.78	2.39	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
66	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.87	1.81	1.77	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
67	2.78	2.38	2.17	2.03	1.94	1.86	1.81	1.76	1.73	1.70	1.67	1.65	1.63	1.61	1.59
68	2.78	2.38	2.17	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.73	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59
69	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.81	1.76	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.60	1.59
70	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
71	2.78	2.38	2.16	2.03	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59
72	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
73	2.78	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
74	2.77	2.38	2.16	2.02	1.93	1.86	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62	1.60	1.58
75	2.77	2.37	2.16	2.02	1.93	1.85	1.80	1.75	1.72	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58
76	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.72	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
77	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.66	1.63	1.61	1.59	1.58
78	2.77	2.37	2.16	2.02	1.92	1.85	1.80	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
79	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.58
80	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
81	2.77	2.37	2.15	2.02	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
82	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
83	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.75	1.71	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57
84	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.85	1.79	1.74	1.71	1.68	1.65	1.63	1.60	1.59	1.57
85	2.77	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.59	1.57
86	2.76	2.37	2.15	2.01	1.92	1.84	1.79	1.74	1.71	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
87	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
88	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.65	1.62	1.60	1.58	1.57
89	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.79	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.57
90	2.76	2.36	2.15	2.01	1.91	1.84	1.78	1.74	1.70	1.67	1.64	1.62	1.60	1.58	1.56

Tabel r (Koefisien Korelasi Sederhana)  
 $df = 1 - 200$

Diproduksi oleh: Junaidi  
<http://junaidichaniago.wordpress.com>

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Gambar I



Gambar II



Gambar III



Gambar IV



Gambar V



Gambar VI



Gambar VII





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Bihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 950 /In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/04/2020  
Lampiran : -  
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

April 2020

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Nurul Izzah : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ratna Sari Daulay  
NIM : 1640200259  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi  
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3159/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2020  
Hal : Mohon Izin Riset

29 Desember 2020

Yth. Kepala Desa Matondang Kec. Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

Nama : Ratna Sari Daulay  
NIM : 1640200259  
Semester : IX (Sembilan)  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kecamatan Ulu Barumun Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

## SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth:  
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PADANGSIDIMPUAN**

Dengan hormat,

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SAHWIL DAULAY  
Jabatan : Kepala Desa Matondang

Menerangkan bahwa:

Nama : RATNA SARI DAULAY  
NIM : 1640200259  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di Desa Matondang sebagai syarat untuk menyusun skripsi dengan judul: "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Karet di Desa Matondang Kec. Ulu Barumon Kab. Padang Lawas".

Demikian surat ini saya sampaikan, dan atas kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Matondang, 31 Desember 2020

Kepala Desa Matondang

